

**SKRIPSI**

**PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI  
KESULITAN DALAM MEMBACA AL QURAN PADA SISWA  
KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN  
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**SALMA SALSABILA  
NPM.2101011088**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**

**PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI  
KESULITAN DALAM MEMBACA AL QURAN PADA SISWA  
KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN  
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd )**

**Oleh:**

**SALMA SALSABILA  
NPM.2101011088**

**Pembimbing : Novita Herawati M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA  
KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR  
KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 23 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

**Novita Herawati, M.Pd.**  
NIP. 19920803 202012 2 024

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA  
KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR  
KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



Novita Herayati, M.Pd.  
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B.2741/10.20.1/1/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Salma Salsabila, NPM: 2101011088, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 24 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Novita Herawati, M.Pd.

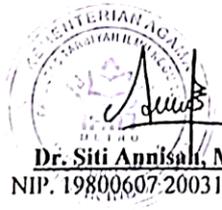
Penguji I : H.Nindia Yuliwundana, M.Pd.

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 198006072003122003

## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN DALAM MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh: Salma Salsabila

Peran guru Al Quran Hadis sangat penting untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al Quran di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al Quran di Madrasah, adapun kesulitan yang dialami siswa sulitnya pengucapan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makharijul huruf, sulitnya memahami huruf hijaiyah yang disambung dan hukum panjang suatu huruf, Berkenaan dengan hal tersebut maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui peran guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al Quran di MTs Al Fatah. Permasalahan penelitian ini bagaimana peran guru Al Quran hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Al-Quran hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa kelas VII MTsAl Fatah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian adalah penelitian lapangan, dan bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena lingkungan yang terjadi, adapun pengumpulan datanya dengan primer dan sekunder, teknik pengumpulan datanya dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi, analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian ini Peran Guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran diantaranya sebagai pembimbing guru Al Quran Hadis telah menjadi teladan yang baik bagi siswanya, dilakukan sabar membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran, Sebagai Pelatih, guru Al Quran Hadis telah Melatih dan Mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha mengelola kelas dengan baik. Sebagai Motivator guru Al Quran Hadis telah menjalankan perannya dengan baik yakni dengan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al Quran, seperti menciptakan hubungan yang baik dengan siswa, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan selalu memberikan rasa percaya diri kepada siswa.

*Kata Kunci: Peran Guru Al Quran Hadis dan kesulitan Membaca Al Quran*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2025

Yang Membuat Penyatakan

  
Salma Salsabila  
2101011088

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya  
bersama kesulitan ada kemudahan

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji syukur Allah SWT, atas limpah rahmat,taufik dan hidayah Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

1. Teristimewa Penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, penulis, yakni Ayah Arif Saibani dan Umi Subaidah terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak untuk meraih mimpi di masa depan. Terimakasih selalu ada disini penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar pendidikan.
2. Ketiga Saudara Saudari ku tersayang, Rifda Aulia Zahrah,Dini Amalia Husna, Muhammad Wildan Ar Razaq, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support system terbaik penulis.
3. Ibu Novita Herawati M.Pd, Terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan bantuannya hingga penelitian ini selesai, semoga Allah balas kebaikan ibu.
4. Almamater Tercinta UIN Jurai Siwo Lampung, Khususnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam 2021

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti Panjatkan Kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat dan ridho Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran Pada Siswa Kelas VII MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur”, Dalam Penyelesaian Skripsi ini, Peneliti hendak Mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung
3. Dewi Masitoh, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung
4. Novita Herawati, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Tsanawiyah Al Fatah Sidomakmur yang telah bersedia membagikan informasi data data penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan di terima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 20 Juni 2025

Penulis



**SALMA SALSABILA**  
**2101011088**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Peran Guru Al Quran Hadis .....	9
1. Pengertian Peran Guru Al Quran Hadis .....	9
2. Peran Guru Al Quran Hadis .....	11
3. Tugas Guru Al Quran Hadis .....	15
B. Kesulitan Membaca Al Quran .....	18
1. Pengertian Kesulitan Membaca Al Quran .....	18
2. Bentuk Kesulitan Membaca Al Quran .....	20
3. Faktor Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al Quran .....	22
C. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Temuan Umum.....	38

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur .....	38
2. Visi dan Misi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur .....	38
3. Kondisi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur .....	39
4. Struktur Organisasi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur .....	42
5. Denah Lokasi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur .....	43
B. Temuan Khusus .....	44
1. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Pada Siswa Kelas VII MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur .....	44
2. Bentuk Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al Quran Di MTs Al Fatah Sidomakmur .....	52
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABLE**

Tabel 1.1	Persamaan Dan Perbedaan Dari Penelitian Relevan.....	5
Table 4.1	Keadaan Sarana Prasarana .....	40
Table 4.2	Sarana Prasarana lainnya .....	41
Table 4.3	Data Guru Mts Al Fatah.....	41
Table 4.4	Data Jumlah Siswa Mts Al Fatah.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Mts Al Fatah .....	42
Gambar 4.2 Denah Lokasi Mts Al Fatah Sidomakmur .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	63
2. Outline.....	64
3. APD.....	67
4. Surat Izin Pra Survey .....	73
5. Surat Balasan Pra Survey .....	74
6. Surat Izin Research .....	75
7. Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian.....	76
8. Surat Balasan Research .....	77
9. Hasil Wawancara .....	78
10. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	79
11. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	80
12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	81
13. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	82
14. Hasil cek Turnit.....	83
15. Riwayat Hidup .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" yang merupakan suatu nama pilihan Allah yang sangat tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan yang sempurna lagi mulia.<sup>1</sup>

Membaca Al Qur'an adalah zikir terbaik, dan memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan zikir yang lain. Karena di dalamnya terdapat perintah dan hukum-hukum Allah, dan mengajak kita untuk beribadah kepadanya. Dan dapat memahami makna ayat-ayat dengan mendengarkan bacaan Al Qur'an.<sup>2</sup>

Dari perspektif bahasa, Al quran adalah bentuk kata benda (masdar) dari kata kerja qara'a, yang berarti "membaca" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang.". Al Quran merupakan pedoman hidup bagi umat islam ,dan untuk bisa merealisasikan wujud makna kandungan al Quran dalam kehidupan sehari hari ,tentunya kita harus dapat membaca dan memahami al quran. Mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits yakni mencakup perencanaan dan pelaksanaan khusus pengajaran membaca Al Qur'an serta mengartikan atau menafsirkan beberapa ayat dan hadis, yang sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat membantu mereka

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas berbagai Persoalan Umat Bandung*: (Mizan Pustaka, 1996).1

<sup>2</sup> Mikyal Oktarina, "Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid," *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam, Serambi Tarbawi* 8,No.2 (2020): 142.

mempelajari, meresapi, dan menghayati isi Al Qur'an dan Al-Hadis, serta menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.<sup>3</sup>

Dengan demikian, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari Al Qur'an dan membantu memperbaiki bacaan mereka. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKL-MP) untuk mata pelajaran ini adalah Al Qur'an Hadits, Maka mampu menerapkan hukum tajwid untuk membaca Al-Qur'an, mulai dari cara membaca Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah hingga hukum mad seperti Nun Mati dan Tanwin dan juga waqaf.<sup>4</sup>

Dengan mempertimbangkan kompetensi dan persyaratan kelulusan mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang disebutkan di atas, peran guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam proses Membaca Al Quran karena ini merupakan komponen penting dari keberhasilan Membaca Al Quran dengan baik dan benar.seorang guru Al Qur'an Hadits tidak hanya mengajarkan siswa tentang Al Qur'an dan Hadits,atau.sebatas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dapat membantu, mengarahkan, menilai, dan menyelesaikan masalah dan hambatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak semua siswa di Madrasah memiliki karakteristik dan pemahaman yang sama, terutama dalam hal membaca Al Qur'an.

---

<sup>3</sup> Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).173

<sup>4</sup> Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan,Manajemen Kelembagaan,Kurikulum Hingga Stategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).191

Peran guru sangat penting karena mereka adalah orang pertama yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dan melakukan transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*). (pengetahuan) kepada mereka.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut peran guru Al Qur'an Hadits sangat penting dalam proses membimbing siswa dalam membaca Al Qur'an yang baik dan benar di Madrasah serta mampu menawarkan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Seorang guru Al Qur'an Hadits harus memiliki kemampuan untuk menguasai bidang Al Qur'an dan Hadits, terutama dalam hal bacaan, tajwid, tafsir, dan ulumul Qur'an.

Selain itu, guru Al Qur'an Hadits bertanggung jawab atas siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur'an, paling tidak mereka bertanggung jawab untuk Membangun dan mengawasi kemajuan siswa mereka. dalam membaca Al Qur'an, sehingga guru harus menggunakan strategi atau teknik untuk membantu siswa membaca Al Qur'an.

**Tabel 1.1**

Kesulitan siswa membaca Al Quran

No	Kemampuan membaca Al Quran	Jumlah	Presentase
1	Lancar		
	a. Pengucapan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makharijul huruf	4	40%
	b. memahami huruf hijaiyah yang disambung, hukum panjang pendek suatu huruf	2	

<sup>5</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya, 2012),45.

2	Kurang lancar		
	a. pengucapan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makahrijul huruf	5	40%
b. Sulitnya memahami huruf hijaiyah yang disambung, hukum panjang pendek suatu huruf	4		
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil Prasurvey yang sudah dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2024 dengan mewawancarai guru Al Quran Hadis yakni Ibu Salamah S.Pd, Kesulitan Siswa dalam Membaca Al Quran berupa sulitnya pengucapan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makharijul huruf dikarenakan kebanyakan siswa berasal dari lulusan Sekolah Dasar (SD), dan mengaplikasikan hukum bacaan tajwid. salah satu faktor sulitnya siswa dalam membaca Al Quran, kemudian Keterbatasannya Waktu belajar. Menjadi salah satu penyebab sulitnya siswa dalam Membaca Al Quran.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Di MTS Al Fatah Sidomakmur.**

---

<sup>6</sup> Salamah (Guru Al Quran Hadis MTS Al Fatah Sidomakmur), Wawancara tgl 27 Agustus 2024.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian yang dapat peneliti ajukan adalah: Bagaimana peran Guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an di MTS Al Fatah Sidomakmur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peran Guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an di MTS Al Fatah Sidomakmur.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi MTS Al Fatah Sidomakmur**

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait masalah kesulitan siswa dalam membaca Al Qur'an, sehingga dapat dengan cepat mengatasi dengan memberikan solusi bagi siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur'an.

#### **b. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, menambah pengetahuan serta memperoleh gambaran yang jelas tentang tugas dan peran guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran pada siswa.

#### **c. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan dalam menulis

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hal ini menjadi referensi dan kajian relevan untuk peneliti yang akan peneliti, Pada beberapa judul Skripsi maupun jurnal telah ditemukan persamaan dan perbedaan yang akan peneliti uraikan dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan Dan Perbedaan Dari Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Cici Feriyani ( Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al Quran Di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu	Jenis Penelitian sama sama Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif  Sama sama Membahas Mengatasi kesulitan membaca Al Quran	Penelitian Cici Feriyani fokus menekankan Upaya Guru dalam mengatasi keculitan Baca Tulis Al Quran sedangkan Penelitian yang dikaji lebih menekannkan peran guru Al Quran Hadis Mengatasi kesulitan dalam membaca Al Quran. Lokasi Penelitian, Cici Feriyani di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran sedangkan Peneliti yang dikaji di MTS Al Fatah Sidomakmur
2	Afifah Yulawanti ( Jurnal STIT Pemalang)	Peran Guru TPQ dalam Mengatasi Kesulitan	Jenis Penelitian sama sama Menggunakan penelitian	Penelitian Afifah Yulawanti lebih fokus menekankan peran guru TPQ Sedangkan Penelitian

		Membaca Al Quran di TPQ Lulu'il Ma'nun	deskriptif kualitatif Sama Sama membahas Peran Guru dan mengatasi kesulitan membaca Al Quran	yang dikaji lebih menekankan Peran Guru Al Quran Hadis Lokasi Penelitian, Afifah Yuliawanti berlokasi di TPQ Lu'lulil Ma'nun Desa Kebanggan Kecamatan Moga, Sedangkan Lokasi yang Peneliti Kaji di MTS Al Fatah Sidomakmur.
3	Nurhikmah ( Jurnal Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang)	Peran Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi Kesulitan Siswa membaca Al Quran	Jenis Penelitian sama sama menggunakan Kualitatif. dan Sama sama membahas Kesulitan Membaca Al Quran	Penelitian Nurhikmah lebih Fokus Mengkaji Peran Kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan Penelitian yang dikaji lebih fokus meneliti peran Guru Al Quran Hadis. Lokasi penelitian, Penelitian Nurhikmah meneliti di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang, sedangkan yang peneliti kaji di MTS Al Fatah Sidomakmur

Berdasarkan Tabel I. Persamaan dan perbedaan Penelitian terdahulu / Relevan pada penelitian yang saya lakukan memiliki Novelty yang terletak pada pembahasan peran guru Al Quran Hadis yang berfokus secara mendalam pada tiga aspek utama, yaitu:

1. Sebagai Pengajar: Menyoroti bagaimana guru Al Quran Hadis menjalankan fungsinya pedagogis, baik dalam hal metode pengajaran,

pendekatan maupun strategi yang digunakan menyampaikan materi kepada siswa.

2. Guru Sebagai pembimbing. guru berusaha membimbing siswa agar menemukan potensi yang dimilikinya, guru juga dituntut agar mampu mengidentifikasi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan membaca Al Quran, dengan melakukan diagnosa dan membantu mengatasi kesulitannya.
3. Guru Sebagai Pelatih. dilakukan dengan tujuan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca Al Quran
4. Sebagai Motivator: mengkaji peran guru dalam memeberikan dorongan, inspirasi, dan motivasi peserta didik untuk belajar, memahami, dan mengamalkan nilai nilai Al Quran Hadis dalam kehidupan mereka.

Aspek aspek ini menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya, yang umumnya hanya membahas peran guru secara umum tanpa mengelaborasi dimensi dimensi tersebut dalam konteks spesifik mata pelajaran Al Quran Hadis. Dengan demikian, Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan islam, terutama dalam memahami dan mengembangkan peran strategi guru Al Quran Hadis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Guru Al Quran Hadis

##### 1. Pengertian Peran Guru Al Quran Hadis

Di dalam Undang Undang no.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, di nyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,menilai, dan juga mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Secara umum guru dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab mendidik. Secara khusus, guru dapat diartikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan murid dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.<sup>1</sup>

Peran guru sebagai pendidik berarti guru mentransfer nilai-nilai (*transfer of values*) kepada peserta didik. Nilai-nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Mendidik adalah mendampingi siswa untuk menemukan jati dirinya. Mendidik adalah memanusiakan manusia. Guru al Qur'an Hadis memiliki tanggung jawab yang besar terhadap siswanya sebagai pendidik. Selain profesi sebagai guru yang memberikan ilmu pengetahuan, guru juga mendidik dan melatih peserta didik untuk dapat menjadi pribadi yang baik dan dapat

---

<sup>1</sup> Anggun Gunawan dan Irsyad Khoerul Imam, “Guru Profesional: Makna dan Karakteristik,” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 2 (2023): 181–85,

menjalankan perintah Allah Swt. serta menghindari larangan Allah Swt. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi dalam dirinya dan dapat bersikap baik serta dapat mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Al Quran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih sesuai makhraj, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al Qur'an Hadis.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Al Quran Hadis adalah seseorang pendidik yang memiliki keahlian dalam bidang Al Quran dan Hadis. tugas utamanya adalah menyampaikan pengetahuan baik secara teori maupun praktik, kepada peserta didik. guru juga bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan pembiasaan, serta pembinaan kepada peserta didik, dan siap menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab terutama dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Salah satu peran guru adalah menciptakan berbagai tindakan dan strategi dalam situasi tertentu yang bertujuan untuk memfasilitasi

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 25.

<sup>3</sup> Ar Rasikh Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14–28.

perubahan serta mendukung perkembangan peserta didik agar selaras dengan tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, dan guru harus mampu melayani peserta didik dengan sebaik mungkin berdasarkan kesadaran (*awareness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*) dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa siswi, baik fisik maupun psikis.<sup>5</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut, peran guru Al Quran Hadis dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, peran ini akan tampak dan dapat dibuktikan melalui pelaksanaan tugas tugasnya. Dengan demikian, peran guru Al Quran Hadis mencakup serangkaian tindakan yang dilakukan dalam situasi tertentu, khususnya dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mendukung kemajuan dan perkembangan peserta didik sesuai dengan tugasnya sebagai guru Al Quran Hadis.

## **2. Peran Guru Al Quran Hadis**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk memastikan bahwa pengetahuan yang mereka ajarkan diterima oleh peserta didik. Guru melakukan banyak hal selain hanya mengajarkan antara lain:

---

<sup>4</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),14.

<sup>5</sup> Nana Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010),46.

- a. Sebagai Pengajar. guru Al Quran Hadis berperan mengajarkan ilmu yang berkaitan dengan Al Quran dan Hadis, seperti membaca Al Quran dengan tajwid, memahami kandungan ayat ayat Al Quran, serta memahami dan mengamalkan Hadis Nabi.
- b. Guru Sebagai pembimbing Guru berusaha membimbing siswa agar menemukan potensi yang dimilikinya, guru juga dituntut agar mampu mengidentifikasi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan membaca Al Quran, dengan melakukan diagnosa dan membantu mengatasi kesulitannya.
- c. Guru Sebagai Motivator dan Pemberi dukungan. guru Al Quran Hadis yang berperan memotivasi Peserta didik untuk mencintai Al Quran, menghafalkan, serta mengamalkan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. dan Memotivasi Siswa dalam Mengalami kesulitan membaca Al Quran, dengan tujuan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al Quran, menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat membantu siswa agar lebih giat dalam belajar.
- d. Guru Sebagai Pelatih. dilakukan dengan tujuan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca Al Quran. Sebagai pelatih cara guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran pada Siswa, guru memberikan pembelajaran berupa materi pemahaman

mengenai pentingnya membaca Al Quran dengan mengulang ngulang bacaan Al Quran Siswa, dan juga menggunakan metode (Talaqqi).<sup>6</sup>

Berdasarkan teori diatas, kaitannya sebagai guru Al Quran Hadis Maka berupaya dalam menjalankan perannya untuk kemajuan pendidikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Peran seorang guru sebagaimana yang telah dikemukakan di atas dapat membuktikan bahwa seluruh proses pendidikan dan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya peran seorang guru. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat teori lain yang mengemukakan mengenai peran guru, antara lain:

- a. Guru sebagai Inovator. guru terus memperbarui metode mengajar nya sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, dengan kreativitasnya, guru menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan, dengan menggunakan metode Talaqqi, yakni guru membacakan ayat Al Quran dan siswa mendengarkan ayat yang dibacakan oleh guru, lalu siswa menirukan cara membaca ayat seperti yang dicontohkan guru.
- b. Guru sebagai evaluator. Berperan untuk mengumpulkan informasi maupun data tentang tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi guru Al Quran Hadis dapat dilakukan dengan menilai kemajuan bacaan siswa Jika merek lancar membaca Al Quran, maka pertemuan berikutnya akan diberikan bacaan baru,naik berupa

---

<sup>6</sup> Dewi Safitri M.Pd.I S. Sos I., *Menjadi Guru Profesional* (Riau :Pt. Indragiri Dot Com, 2019),13.

surah baru bagi yang menggunakan Al Quran maupun halaman berikutnya bagi yang menggunakan iqra sebagai tanda peningkatan kemampuan, sebaliknya, jika siswa diminta mengulang bacaan yang sama, hal itu menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al Quran mereka pada pertemuan tersebut masih perlu diperbaiki.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, Peran guru Al Quran Hadis sama dengan konsep yang disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, seorang guru Al Quran Hadis harus memiliki kemampuan untuk menjalankan perannya di dunia pendidikan, yang disebutkan sebelumnya dan fungsi tersebut dapat di internalisasi melalui kegiatan pembelajaran terutama dalam bidang Al Quran dan Hadis disekolah.

Adapun teori yang sejalan dengan yang dikemukakan diatas yakni:

- a. Guru sebagai Pendidik. Sebagai pendidik dalam mengatasi kesulitan Siswa membaca Al Quran, guru Al Quran Hadis telah menjalankan perannya dengan memberikan pembinaan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca Al Quran, pembinaan yang diberikan oleh guru Al Quran Hadis berupa memberikan bimbingan individu maupun kelompok pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran, bimbingan tersebut dilakukan baik pada saat jam pelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran saat sebelum sholat dhuha yakni pembelajaran tahfidz .

---

<sup>7</sup> Muhammad Miftahul Maulana, Muhammad Sulistiono, Dan Moh Eko, "Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di Ma Aljauhariyah)," No. 9 2021.11

b. Guru sebagai Sumber belajar. Sebagai sumber belajar berarti guru menjadi pusat dalam proses pembelajaran, terutama dalam membimbing siswa untuk memahami dan menguasai ilmu. Sebagai sumber belajar, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai motivator dan pembimbing yang membantu siswa dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar, khususnya dalam membaca Al Quran.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, seorang guru Al Qur'an dan Hadits harus memperhatikan Siswa nya untuk membantu mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan mengatasi tantangan dan masalah yang dimiliki peserta didik.

### **3. Tugas Guru Al Quran Hadis**

Sebagai seorang guru, mereka dituntut untuk menjalankan tugas dengan sepenuh hati karena peran dan fungsi guru saling berkaitan. kemuliaan dan tingginya kedudukan guru yang diberikan oleh Allah SWT berasal dari tugas mulia seorang guru yaitu mengajarkan ilmu kepada orang lain. secara garis besar, tugas utama guru adalah membimbing peserta didik untuk melakukan perbuatan baik. Berdasarkan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik di

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Pranada Media, 2006).

lingkungan pendidikan formal, termasuk pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>9</sup>

Guru bertanggung jawab untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik, merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan bimbingan pelatihan, dan evaluasi hasil belajar. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dialogis, dan dinamis. Guru juga dituntut memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi teladan, dan menjaga nama baik lembaga, profesi, serta posisi mereka sesuai dengan kepercayaan yang diberikan.<sup>10</sup>

Pada hakikatnya tugas guru ialah mendidik dan mengajar, namun perlu ditegaskan tugas tersebut tidak hanya sebatas untuk memberikan dan memindahkan ilmu kepada orang lain akan tetapi masih banyak tugas yang harus di emban dan dijalankan sebagai seorang guru.

Adapun tugas guru yakni:

- a. Tugas guru dalam bidang Profesi, guru mempunyai tugas mendidik, mengajar dan melatih yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman.
- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi peserta didik, karena ketika anak di sekolah maka menjadi tanggung jawab guru.

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 197-198.

<sup>10</sup> Sukmadinata N.S, *Profesionalisme Guru dan Pendidikan di Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 49.

- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan dalam hal ini guru mempunyai tugas mencerdaskan generasi penerus untuk menjadi warga negara yang bermoral pancasila.<sup>11</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan selain bertanggung jawab dalam pembentukan watak anak didik, sebagai pemegang amanat, guru juga bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya, baik bertanggung jawab pada pembentukan pribadi anak, maupun bertanggung jawab kepada Allah SWT. adapun tugas guru terbagi menjadi beberapa kategori, termasuk kemampuan untuk menguasai materi, metode, proses evaluasi dan standar dalam memberikan motivasi dan reward untuk setiap pencapaian siswa. disisi lain, pendidik diharapkan dapat mengidentifikasi karakter yang mendorong perilaku positif agar dapat berkembang, mengarahkan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan, dan membimbing siswa untuk tampil dengan percaya diri. tugas guru Al Quran Hadis mencakup tiga komponen, yakni mendidik, membimbing, serta menilai, proses belajar mengajar. Tugas mendidik disini seorang guru memberikan ilmu ataupun menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang kemudian di contohkan dalam kehidupan sehari hari, selanjutnya tugas membimbing dapat berupa memotivasi, mengarahkan, memberikan solusi atau bantuan ke peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi, adapun tugas menilai ialah tugas yang dilakukan sebagai apersepsi atas hasil dari proses belajar peserta didik dan sebagai

---

<sup>11</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).54

informasi bagi guru Al Quran Hadis untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik.

## **B. Kesulitan Membaca Al Quran**

### **1. Pengertian Kesulitan Membaca Al Quran**

Al-Qur'an berasal dari kata "قرأ", yang berarti "baca". Arti ini bermakna meminta orang Islam untuk membaca. Al-Qur'an adalah mashdar dari القراءة, yang berarti mengumpulkan. Dikatakan demikian karena terlihat seolah-olah Al-Qur'an menggabungkan sejumlah huruf, kata, dan kalimat dengan cara yang rapi dan benar. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan karakteristik hurufnya, serta dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk menghidupkan Al-Qur'an baik secara teks, lisan, maupun budaya.<sup>12</sup>

Membaca dalam perspektif Al Quran terdapat dua istilah, yaitu Qiraah dan Tilawah. Qiraah adalah membaca apapun yang ada, baik tulisan (wahyu Allah), maupun bacaan biasa yang bukan berasal dari Allah, ini termasuk menelaah, menyampaikan, mengkaji, dan membaca fenomena meneliti alam, sosial, ekonomi, dan sejarah. Sedangkan Tilawah adalah membaca Al Quran dengan bacaan yang menampakan huruf huruf nya dan berhati hati dalam melafadzakan agar lebih mudah untuk memahami

---

<sup>12</sup> M. Deni Hidayatulloh, "Makna Al-Qurán Secara Umum dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan," *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2023): 18–28,

makna yang terkandung di dalam Al Quran dan mengikuti dan melakukan apa yang di bacanya atau sesuai dengan atauran bacaan.<sup>13</sup>

Secara Umum Membaca Merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat akan simbol simbol grafis berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol simbol grafis tersebut dari menulis simbol simbol grafis dari rangkaian kata, kalimat yang mengandung makna yang melibatkan proses proses seperti, memperhatikan, melihat, memahami, mengingat, menyerap, dan mengelola isi bacaan dan menyimpulkan.<sup>14</sup>

Adapun Kesulitan belajar membaca sering di sebut dengan *Disleksia sindrom*, mencakup kesulitan dalam mempelajari komponen komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen komponen kata dan kalimat, dan belajar tentang hal-hal seperti waktu, arah, dan masa.<sup>15</sup>

Berdasarkan Kutipan tersebut, kesulitan membaca Al Quran adalah suatu permasalahan atau keadaan dimana membaca Al-Quran sulit, yaitu mengucapkan huruf-huruf Al Quran dengan menggunakan bahasa lisan yang terstruktur yang terdiri dari kata dan kalimat dalam bahasa Arab, sehingga dapat diartikan sebagai kesulitan dalam melakukan sesuatu.

---

<sup>13</sup> Sudariyah, "Makna Kata Qa ra ' a , TilaWah dan Tartil dalam Al- Qur ' an ( Kajian Ma ' anil Qur ' an )," *Innovative: Jurnal Of Social Scienci Research* 3 (2023): 9809–24.

<sup>14</sup> Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqra untuk Anak Tunganrungu*, (JI Ashoka Blok Q7 Perumnas JSP Metro Sai Wawai Publishing, 2016), 40

<sup>15</sup> Mulyono Ahmad, *Anak Kesulitan Belajar: Teori Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: PT Rineaka Cipta, 2012). 162

## 2. Bentuk Kesulitan Membaca Al Quran

Sebagaimana telah disebutkan pada teori sebelumnya, kesulitan dalam membaca Al Quran dapat diketahui melalui kajian analisis kesalahan. kesalahan membaca Al Quran terdapat beberapa kategori antara lain:

- a. Kesalahan pada sebutan huruf huruf Hijaiyah, kesalahan sifat Hams atau jahr, kesalahan sifat Syiddah, tawassut dan rakhawah, kesalahan sifat itbaq atau infitah, kesalahan sifat qalqalah, kesalahan sifat istitolah, kesalahan sifat ghunah dan khafa.
- b. Kesalahan Samar, yaitu kesalahan yang diketahui pembaca Al Quran secara umum, contohnya kesalahan dalam membaca idzhar halqi harus jelas namun oleh pembaca dibaca dengung begitu sebaliknya.
- c. Kesalahan pada bacaan panjang dan pendek, ialah memperpanjang huruf dengan kadar yang lebih tinggi dari yang seharusnya,
- d. Kesalahan bentuk tebal dan tipis (Tarqiq dan Tafkhim), Seperti menebalkan huruf istila, menebalkan sebutan ro' tebal dan menipiskan Lam Jalalah tebal.<sup>16</sup>

Menurut teori di atas, kesalahan dapat terjadi ketika seseorang membaca Al Quran tanpa menggunakan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Allah SWT memerintahkan agar seseorang membaca Al Quran dengan tartil, atau dengan perlahan, dan tidak terburu-buru.

sebagaimana firman Allah SWT.

---

<sup>16</sup> Najmiah Binti Omar dkk., "Kesalahan Bacaan Al-Quran Dalam Tilawah Al-Quran Dan Kriteria Evaluasi," *Tamaddun* 21, no. 1 (2020): 115,

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya : dan bacalah Al Quran dengan perlahan lahan.<sup>17</sup>

Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang digunakan untuk membaca Al Quran dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan baik dan benar adalah tepat melafalkan huruf-huruf yang disambungkan satu sama lain, dan tahu kapan harus melanjutkan bacaan, tahu di mana harus memulai atau berhenti, dan sebagainya. Oleh karena itu tujuan dari ilmu tajwid adalah untuk mempelajari cara membaca Al Quran dengan baik (fasih) seperti yang diajarkan Rasulullah Saw, untuk memelihara bacaannya dari kesalahan dan perubahan, dan untuk memelihara lisannya (mulut) dari kesalahan membaca dan mengajarkannya dengan tepat dan benar.<sup>18</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diartikan sebagai cabang ilmu yang mempelajari aturan aturan tentang cara membaca Al Quran. dan Tujuan utama mempelajari ilmu tajwid adalah untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa bentuk kesulitan dalam membaca Al Quran dapat berupa kesulitan dalam mengungkapkan huruf hijaiyah, huruf sambung, tanda baca, panjang pendek bacaan , dan penerapan hukum tajwid. Hal tersebut dapat dibenahi

<sup>17</sup> QS Al Muzammil (73):4

<sup>18</sup> Rois Mahfud, *Pelajaran Ilmu Tajwid* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017),2.

dengan solusi mempelajari dan mengaplikasikan kaidah ilmu tajwid saat membaca Al Quran, yang mana dalam mempelajarinya tidak terlepas dengan guru atau tutor.

### **3. Faktor Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al Quran**

Seseorang memiliki kemampuan membaca Al Quran, ada yang mahir, lancar, atau sulit membaca Al Quran. Beberapa faktor dapat memengaruhi kriteria ini, terutama mereka yang mengalami kesulitan membaca Al Quran.

Faktor faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca Al Quran antara lain:

#### **a. Faktor Bahasa**

Kurangnya kemampuan untuk memahami Bahasa Arab: banyak orang mempelajari Al Quran bukan orang yang benar benar berbahasa Arab. Kesulitan tersebut muncul dalam mengenali Makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat (sifat huruf), seperti perbedaan perbedaan antara huruf ain (ع) dan ghain (غ).

#### **b. Faktor Psikologis**

Kurangnya kepercayaan diri: Rasa atau takut melakukan kesalahan sering menjadi hambatan dalam belajar membaca Al Quran, terutama dalam kelompok.

#### **c. Faktor Pendidikan dan Metode**

1) Kurangnya Penguasaan Tajwid: Peserta didik sering kali menghadapi kesulitan untuk memahami hukum bacaan

seperti, Ikhfa, Idghom atau iqlab, kesalahan membaca disebabkan ketidak tahuan ini.

- 2) Metode Pengajaran yang kurang Efektif: Metode pengajaran guru yang monoton dapat membuat Peserta didik tidak tertarik dan tidak memahami apa yang mereka pelajari.

d. Faktor Kebiasaan

Kurangnya Kebiasaan membaca: Keterbatasan waktu dan Prioritas kegiatan lain yang menyebabkan Peserta didik tidak melatih membaca secara teratur.

Adapun Teori lainnya yang menjelaskan faktor penyebab kesulitan membaca Al Quran yakni:

- 1) Kurang nya Motivasi Spiritual atau Keagamaan

Motivasi spiritual adalah faktor penting dalam pembelajaran Al Quran, Ketika seseorang kurang menyadari pentingnya membaca Al Quran atau tidak memiliki hubungan emosional yang kuat dengan kitab suci, dorongan untuk belajar rendah. Kondisi ini biasanya terkait dengan kurangnya pemahaman agama mendalam atau pengaruh lingkungan yang tidak mendukung perkembangan spiritual individu.

- 2) Kesulitan dalam Menghafal dan Mengingat

Membaca Al Quran membutuhkan kemampuan untuk memahami dan mengingat atauran tajwid serta mengenali huruf huruf secara cepat. Kesulitan dalam menghafal atauran yang

kompleks atau mengidentifikasi pola dalam teks Arab menjadi hambatan signifikan yang memperlambat kemajuan belajar membaca Al Quran.<sup>19</sup>

Penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al Quran tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri peserta didik namun dapat berupa dari luar diri siswa, Faktor internal yang berasal dari dalam diri dapat berupa, bakat, minat, motivasi dan kemampuan membaca, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri meliputi keluarga, faktor ekonomi, dan kebiasaan membaca.<sup>20</sup>

Berdasarkan teori tersebut, kesulitan dalam membaca Al Quran sebenarnya berkaitan dengan proses dan tahapan pembelajaran membaca Al Quran, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal berperan sebagai hambatan maupun pendukung bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kesulitan siswa dalam membaca Al Quran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mereka sendiri, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

### **C. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran**

Guru adalah Pendidik Profesional dengan Peran Utamanya adalah pengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. guru

---

<sup>19</sup> Abdullah A, *Pendekatan Psikologis dan Pedagogis dalam Pengajaran Al-Qur'an* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018), 76.

<sup>20</sup> A Atika, N Andriati, Dan E Efitra, *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Jambi: (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 68.

merupakan orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada murid karena guru merupakan sosok yang sangat diperlukan dalam menyelesaikan tujuan pendidikan.<sup>21</sup>

Istilah lain guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya atau mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah Khalifah di muka bumi. Sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>22</sup>

Adapun Peran guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran tersebut yaitu

1. Guru sebagai pengajar, guru Al Quran Hadis menghadapi tanggung jawab yang cukup berat, untuk itu guru Al Quran Hadis harus memiliki persiapan dan potensi yang memadai untuk tercapainya suatu hasil pendidikan yang maksimal terutama dalam membaca Al Quran.
2. Guru sebagai pelatih, guru Al Quran Hadis dalam menjalankan perannya sebagai pelatih dengan kemampuannya yang profesional dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pelatihan yang diberikan guru Al Quran Hadis berupa tugas yang dikerjakan di rumah maupun berupa evaluasi yang dilakukan sehabis belajar atau bimbingan individu untuk melatih kemampuan peserta didik dalam membaca Al Quran sehingga kesulitan dalam membaca Al Quran teratasi.

---

<sup>21</sup> Nurhadifah Amaliyah dkk., *Profesi Keguruan* (Yogyakarta:Samudra Biru, 2024),1.

<sup>22</sup> Sudirman Anwar., *Management Of Student Development* (Indragiri TM, 2015),17.

3. Guru sebagai pembimbing, guru berusaha membimbing siswa agar menemukan potensi yang dimilikinya, guru juga dituntut agar mampu mengidentifikasi peserta didik yang di duga mengalami kesulitan membaca Al Quran. Dan Sebagai pembimbing, dimana guru juga tidak dapat memaksakan peserta didiknya kelak harus berprofesi sesuai kehendak pendidikannya. Jadi inti dari peran guru sebagai pembimbing adalah terletak pada kemampuan intensitas interpersonal antara guru dengan peserta didik yang di bimbingnya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Andri Wicaksono dan Ahmad Subhan Roza, *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat* (Yogyakarta:Garudhawaca, 2015),405.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif lapangan. yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Jenis yang digunakan pada Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif Deskriptif, jenis yang di gunakan berfokus pada kajian fenomena yang mendalam dan menggambarkan secara Rinci situasi, Peristiwa, atau pengalaman tertentu tanpa Manipulatif variabel.<sup>2</sup>

Penelitian Kualitatif Deskriptif juga di gunakan untuk menggambarkan situasi atau fenomena tertentu dengan cara memahami dan mendalami data. Data dianalisiskan untuk menemukan pola dan makna yang tersembunyi.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberpa pendapat tentang jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif dapat diambil Kesimpulan bahwa, Penelitian Ini dilakukan dilapangan dengan mengumpulkan data data yang ada di lokasi penelitan tersebut.Lokasi penelitian adalah sekolah formal yaitu MTS Al Fatah Sidomakmur yang ada di Kecamatan Melinting,Kabupaten Lampung

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar Dasar Resaerch*, Tarsoto (Bandung, 1995),58.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),112.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).

Timur, Adapun Subjek penelitian adalah guru Mata Pelajaran Al Quran Hadis yang disekolah tersebut.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang tepat tentang objek atau subjek yang diteliti berdasarkan karakteristiknya. Pendekatan ini dilakukan untuk mendeskripsikan fakta fakta yang ditemukan di lapangan secara sistematis dan akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, yaitu menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi data atau temuan penelitian.<sup>4</sup>

Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa:

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami (natural setting). Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi, karena awal penggunaannya banyak diaplikasikan dalam penelitian antropologi budaya. disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan proses analisisnya bersifat kualitatif.<sup>5</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan menyimpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.

---

<sup>4</sup> A Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022),17.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022),8.

Peneliti dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap peran guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran Siswa MTS Al Fatah Sidomakmur yang nantinya akan dianalisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami, kemudian data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan dari mana asal usul data itu diperoleh. Apabila seseorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisisioner, berarti sumber datanya disebut responden. Sumber data dari Penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup>

Sumber data dapat diartikan sebagai sumber sumber yang dimungkinkan seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian baik data primer ataupun skunder dari dua teori diatas disimpulkan bahwa sumber data adalah cara peneliti mendapatkan data untuk penelitian, seperti wawancara, dokumentasi, observasi, dan metode lainnya, seperti dijelaskan sebelumnya, peneliti dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan skunder.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).172

<sup>7</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitataif dan Kuantitataif* (Jakarta: GP Press, 2013).91-93

## 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk menjawab permasalahan atau mencapai tujuan penelitian, Data ini dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti survei, obsevasi, wawancara langsung, dan digunakan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal.<sup>8</sup> Data Primer juga merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru Al Quran Hadis di Al Fatah Sidomakmur, untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dengan guru Al Quran Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait peran guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al Quran.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya. peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara tabel, catatan, atau laporan historis

---

<sup>8</sup> Syarif Hidayatullah, Stella Alvianna, *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Jawa Timur: (uwais inspirasi indonesia, 2023), 4.

<sup>9</sup> Zainal Efendi Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (AE Publishing, 2024), 44

yang disusun dalam arsip, (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan yang dapat memperkaya data primer.<sup>10</sup>

Berdasarkan keterangan diatas data sekunder dalam penelitian adalah Siswa kelas VII MTS dan Guru Ekstrakurikuler Tahfidz di Mts Al Fatah Sidomakmur, selain itu, data sekunder juga mencakup dokumentasi, seperti bukti fisik, arsip, informasi tentang lokasi, riwayat informan, serta berbagai informan lain yang relevan untuk mendukung penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. adapun dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab, lisan dimna dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian<sup>11</sup>.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, yakni metode pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan yang sama kepada semua responden. yang mana pertanyaan di rancang untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

---

<sup>10</sup> Elvera dan S.E.M.S. Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021),8.

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2022),160.

wawancara dilakukan dengan seorang guru pengampu mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTS Al Fatah Sidomakmur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data terkait peran guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada siswa kelas VII MTS Al Fatah Sidomakmur.

## **2. Observasi**

Observasi Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu kondisi atau situasi dari subjek penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi partisipasi dengan menjadi pengamat di kelas di MTS Al Fatah Sidomakmur untuk mengumpulkan informasi tentang peran guru Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran. Dengan metode observasi partisipasi, peneliti hanya melakukan observasi atau pengamatan tanpa terlibat dalam aktivitas yang dilakukan kelompok yang diteliti.

## **3. Dokumentasi**

Teknik Pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan menganalisis dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder dan berbagai sumber tertulis

---

<sup>12</sup> DA Sunarta, A Darwis, Dan M M S, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makasar: Tohar Media, 2023).85,

atau materi lain yang berbentuk dokumen, seperti arsip, laporan, buku, surat, foto, video, atau catatan resmi lainnya.<sup>13</sup>

Dalam Penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumentasi yang berupa catatan biografi MTS Al Fatah Sidomakmur, Jadwal kegiatan pembelajaran, dokumentasi kelas, dan foto foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan dalam Membaca Al Quran.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik Penjamin Keabsahan data merupakan cara cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data. Triangulasi merupakan cara memanfaatkan hal hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.<sup>14</sup> Berdasarkan pemaparan tentang Teknik Penjamin keabsahan peneliti dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi Sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta), 137.

<sup>14</sup> Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* ( Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 113.

dianalisis.<sup>15</sup> Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadis MTS Al Fatah Sidomakmur.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda beda.<sup>16</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>17</sup>

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian di pagi hari khusus nya pada waktu jam pelajaran Al Quran Hadis, kemudian saat sebelum Sholat Dhuha, siswa berkumpul untuk

---

<sup>15</sup> Sigit Hermawan M.Si SE dan Amirullah M.M SE, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021),226

<sup>16</sup> Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021),157.

<sup>17</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018),121.

melakukan pembelajaran tahfidz secara bersama, ini sering kali berlangsung dalam suasana yang kondusif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi Sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil Wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan
- c. Membandingkan keadaan seseorang dengan pendapat dan pandangan orang lain.

Oleh karena itu data yang diperoleh dicek kembali dengan sumber data yang lain sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini mencakup mengorganisasikan data dalam kategori, memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan. sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya

dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data tersebut.<sup>18</sup>

Aktivitas pada analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif mereka mengungkapkan bahwa dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, verifikasi atau kesimpulan.<sup>19</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah salah satu teknik dalam analisis data kualitatif. Proses ini melibatkan penajaman, pengelompokan, pengorganisasian, dan penyisihan data yang tidak relevan, sehingga data dapat diatur secara sistematis untuk mendukung pengambilan kesimpulan.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Dalam proses reduksi data, data yang relevan disusun dan di sistimatiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak relevan akan dibuang.<sup>21</sup> Proses Reduksi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengumpulan data dan informasi dengan hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan Peran guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al Quran.

---

<sup>18</sup> Fauziah Hamid Wada dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),143.

<sup>19</sup> H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),85.

<sup>20</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, Dan Kh M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Sulawesi:Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020),54.

<sup>21</sup> Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 105 vol. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),105.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Ini dapat dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau grafik. dengan menyajikan data, akan disusun dan diorganisasikan sehingga lebih mudah dipahami. penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Ini dilakukan karena data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif bersifat naratif, sehingga perlu disederhanakan tetapi tetap relevan.<sup>22</sup>

## 3. Penarik Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Penarik kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sah.<sup>23</sup>

Tahap penarikan kesimpulan meliputi pemberian makna terhadap data (*give meaning*), memastikan apakah makna yang diberikan sudah tepat

---

<sup>22</sup> Urip Sulistiyo Ph.D *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 97

<sup>23</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .(Jawa Tengah: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 170.

(*confirming*), dan data terakhir, melakukan verifikasi dengan memeriksa kembali data untuk memastikan bahwa makna yang diberikan sudah sesuai.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Dila Erlianti dkk., *Metodologi Penelitian : Teori dan Perkembangannya* (Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),63.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur**

Madrasah Tsanawiyah Al Fatah Sidomakmur didirikan pada tahun 1999, MTS Al Fatah Sidomakmur adalah sebuah yayasan yang mulanya bercabang dari pondok Pesantren Shuffah Hizbullah yang berdiri pada tahun 1979, yang kemudian yayasan Shufah Hizbullah Al Fatah membuka berbagai cabang dipenjuru daerah salah satunya yaitu MTS Al Fatah di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur.

Madrasah Al Fatah merupakan madrasah yang peduli akan pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan berdirinya berbagai sekolah sekolah dengan jenjang pendidikan berbeda beda seperti Taman Pendidikan Al Quran, Pendidikan Anak Usia Dini, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah.<sup>1</sup>

##### **2. Visi Misi dan tujuan MTs Al Fatah Sidomakmur**

###### **a. Visi MTs Al Fatah**

Mewujudkan generasi yang agamis, komperatif, serta berwawasan luas dan peduli lingkungan.

###### **b. Misi MTs Al Fatah**

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Profil Mts Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

- 1) Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa
- 3) Memberikan dasar dasar ilmu pengetahuan kepada siswa
- 4) Menerapkan nilai nilai dan norma norma akhlak, serta menciptakan suasana yang agamis
- 5) Membuat sistem pengembangan kreatifitas yang berkelanjutan
- 6) Mengembangkan lingkungan sekolah yang kondusif dan islami
- 7) Melaksanakan pembelajaran yang menerapkan keterampilan dan percobaan serta penelitian
- 8) Membuat Sistem pembinaan siswa peduli lingkungan
- 9) Melaksanakan Pembinaan Akidah Akhlak bagi murid

### **3. Kondisi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur**

- a. Identitas MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

Adapun Identitas dari MTS Al Fatah yaitu:

- 1) Nama Sekolah : MTs AL FATAH
- 2) NSM : 121218070077
- 3) NPSN : 60730305
- 4) SK Ijin Oprasional : Wh/6/PP/.00.5/66/2001
- 5) Status Sekolah : Swasta
- 6) Kepala Sekolah : Setiawati, S.Pd.SD

b. Lokasi Sekolah MTs Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting  
Kabupaten Lampung Timur

- 1) Jalan : Jl. Saman Hudi No 5.
- 2) RT/RW : 17/09
- 3) Desa/Kelurahan : Sidomakmur
- 4) Kecamatan/ Kab : Melinting/ Lampung Timur
- 5) Provinsi : Lampung
- 6) No.Telp/No.Fax : 085269870520
- 7) Status Tanah : Wakaf
- 8) Luas Tanah : 1825 M2
- 9) Luas Bangunan + Teras : 567 M
- 10) Status Bangunan : Milik Sendiri
- 11) Tahun Didirikan : 1997
- 12) Status Kepemilikan : Swasta
- 13) Kode Post : 341999

c. Sarana Dan Prasarana MTs Al Fatah Sidomakmur Kecamatan  
Melinting Kabupaten Lampung Timur

- 1) Data Sarana Fisik MTs Al Fatah Sidomakmur

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Sarana Prasarana**

No	Ruang/Lokal	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	3	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	WC/Kamar Mandi	4	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Masjid	1	Baik

8	Halaman Upacara	1	Baik
9	Halaman Parkir	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Sumur	1	Baik
13	Laboratorium Komputer	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi Mts Al Fatah

2) Data Prasarana MTs Al Fatah Sidomakmur

**Tabel 4.2**  
**Sarana Prasarana lainnya**

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Papan Tulis	3	Baik
2	Tempet Sampah	6	Baik
3	Lemari	4	Baik
4	Jam Dinding	5	Baik
5	Bel Sekolah	1	Baik
6	Sound System	1	Baik
7	Komputer	6	Baik
8	Rak Hasil Karya	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi Mts Al Fatah

d. Data Guru Dan Karyawan MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

MTs. Al Fatah Sidomakmur memiliki guru pada masing masing mata pelajaran yang disebut guru bidang studi, dan memiliki beberapa karyawan yang membantu disekolah. Keadaan guru dan karyawan di Mts Al Fatah Sidomakmur dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Guru Mts Al Fatah**

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Setiawati, S.Pd.SD	S1	MTK, B Inggris
2	Mudham Yusuf, S.Th.I	S1	Akidah Akhlak
3	Rohayati, S.Pd.I	S1	Bahasa indonesia, PKn
4	Siti Rodiyah, S.Pd.I	S1	IPA
5	Fatkhurrohman, A.Md	S1	Mulok
6	Siswanto	S1	IPS, SBK
7	Mistarudin, S.Pd.I	S1	Bahasa Arab

8	Asna Jelita, SAg	S1	B.Lampung
9	Salamah, S.Pd.I	S1	Quran Hadis
10	Nurul Fadli	SLTA	Driver Car

*Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru*

- e. Data Jumlah Siswa MTs Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

Mts Al Fatah Sidomakmur memiliki kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX, dapat dilihat dari tabel berikut:

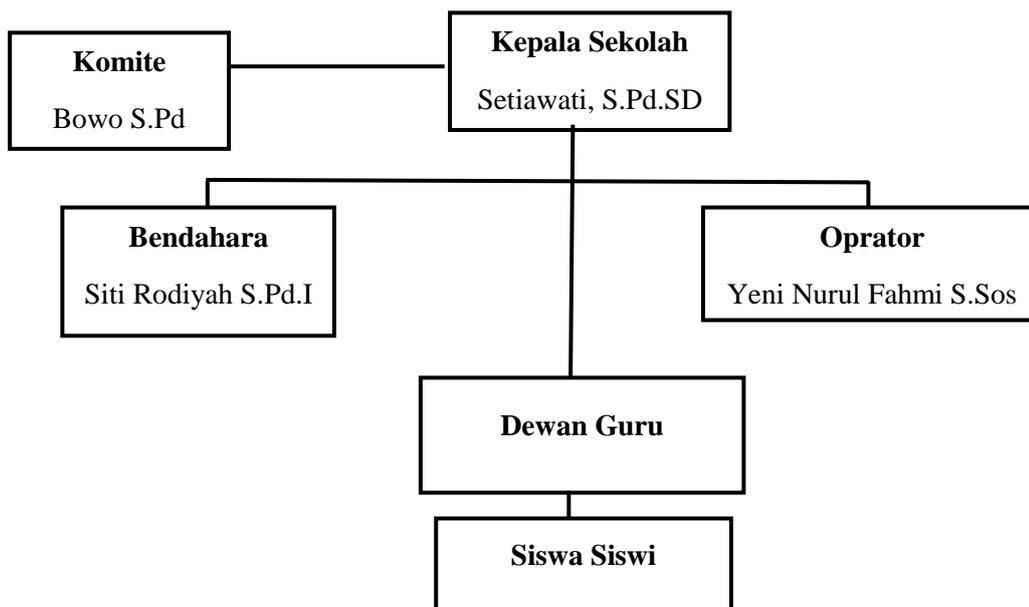
**Tabel 4.4**  
**Jumlah Siswa Mts Al Fatah**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	5	10	15
2	VIII	11	20	31
3	IX	9	7	15
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>37</b>	<b>61</b>

*Sumber: Data Dokumentasi Mts Al Fatah*

#### 4. Struktur Organisasi Mts Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Mts Al Fatah**



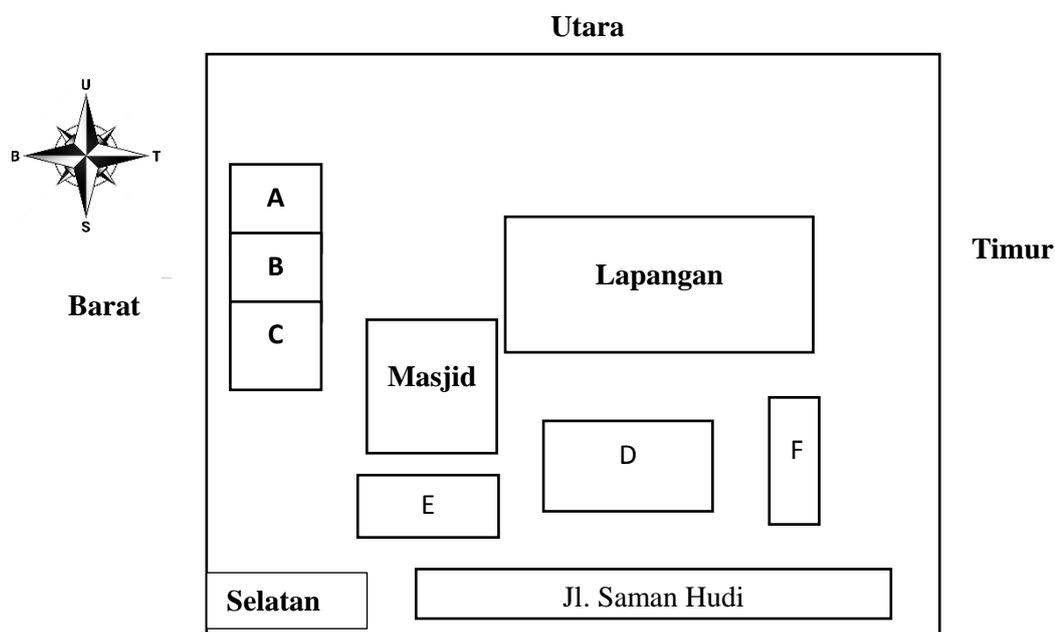
*Sumber: Data Struktur Organisasi Mts Al Fatah*

## 5. Denah Lokasi MTs Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

Mts Al Fatah Sidomakmur berlokasi di jalan Saman Hudi, Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dengan berbatasan wilayah: Timur Desa Tebing dan sebelah Barat Desa Bandar Negeri.

Mts Al Fatah memiliki letak yang cukup Strategis, dengan jalan yang cukup lebar membuat kendaraan umum dapat menjangka lokasi dengan mudah. di belakang Sekolah Mts ada Masjid dan MI Al Fatah, sedangkan dari Kecamatan Melinting Kurang lebih hanya berjarak 7 km.

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi Mts Al Fatah Sidomakmur**



Keterangan:

- A = Ruang Kelas IX Mts
- B = Ruang Kelas VIII Mts
- C = Ruang Kelas VII Mts
- D = Kantor
- E = WC
- F = Ruang Lab Komputer

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Di MTS Al Fatah Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur**

Peran Guru Al Quran Hadis sangat penting untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al Quran di Madrasah.

Untuk mengetahui peran tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru Al Quran Hadis, siswa Mts, dan juga guru tahfidz. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk mendukung data yang diberikan oleh informan dan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al Quran Hadis.

Adapun peran Guru Al uran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran di Mts Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Peran Guru Al Quran Hadis Sebagai Pembimbing**

Peran guru Al Quran Hadis sebagai pembimbing yaitu guru memiliki tugas mendampingi dan mengarahkan Peserta didik. Guru menyampaikan Materi yang diampunya dengan cara memberikan pengetahuan dan menyampaikan materi yang mungkin peserta didik belum mempelajarinya.

Sebagai Pembimbing dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran telah menjalankan perannya dengan baik

memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan melafalkan huruf hijaiyah, belum memahami tajwid dan makahrijul huruf dan berusaha agar siswa mampu mengerti dan memahami setiap materi yang disampaikan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guru Al Quran Hadis bahwa:

“Ketika kami menemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca al quran, langkah pertama yang kami lakukan adalah mengadakan pendekatan personal, kami mencoba memahami dulu apa penyebab kesulitan tersebut, apakah karena belum pernah belajar secara formal, kurangnya lingkungan yang mendukung dirumah atau rasa malu dan kurang percaya diri, setelah itu kami memberikan bimbingan bertahap, kami adakan program tambahan bimbingan baca al quran setelah jam pelajaran selesai atau saat sesudah atau sebelum sholat dhuha, siswa dibimbing secara perlahan mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, hingga tarti.”<sup>2</sup> (W/G.1FI.1/20/25/2025)

Sama halnya yang dikemukakan oleh guru tahfidz bahwa:

“Kami memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara memotivasi baik dengan penguatan atau pemahaman, bahwasannya kamu mampu membaca al quran dan membaca al quran itu tidak sulit.”<sup>3</sup> (W/T.1FI.1/21/05/2025)  
Guru sebagai pembim adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. agar guru dapat berperan sebagai pembimbing. Ada dua hal yang harus dimiliki: pertama, guru harus memahami anak didik yang dibimbing, dua guru harus memahami dan terampil dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan Keterangan di atas sebagai pembimbing, Guru Al Quran Hadis telah menjalankan perannya dengan baik yakni membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca al quran,

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Salamah S.Pd Guru Al Quran Hadis pada tanggal 20 Mei 2025

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Maemunah Guru Tahfidz pada tanggal 21 Mei 2025

<sup>4</sup> Saifuddin, Muhammad Syuhudi Ismail, dan Ismail Suardi Wekke, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis* ( Yogyakarta:Deepublish, 2018),32.

Selain itu membimbing siswa mengenai membaca al quran yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, Hal ini dilakukan dengan cara bertahap, dengan mengadakan tambahan bimbingan baca al quran setelah jam pelajaran selesai atau pada saat sesudah atau sebelum sholat dhuha. Hal tersebut beliau lakukan agar siswa tidak merasa malu jika di dibimbing secara personal.

Hal Ini Sesuai dengan pernyataan NFL Siswi Kelas VII Mts:

“cara yang diberikan oleh guru al quran hadis dalam membimbing siswa yang kesulitan membaca al quran itu sangat sabar dan tidak membuat kami merasa malu, biasanya kalau ada temen yang belum lancar baca al quran itu dibimbing pelan pelan dan tidak langsung di depan teman teman, kadang guru memanggil secara pribadi atau membimbing secara kelompok, guru al quran hadis juga sering mengulang ulang bacaan agar kami bisa menirukan dengan benar, kalau ada yang salah pengucapan tajwid, kami juga dibiasakan membaca sedikit demi sedikit setiap hari supaya makin lancar, sata rasa guru al quran hadis membimbing itu sangat membantu apalagi buat temen temen yang belum terbiasa membaca al quran.”<sup>5</sup>  
(W/A.1FI.1/20/05/2025)

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru al quran hadis sebagai pengajar dalam mengatasi kesulitan membaca al quran di Mts Al Fatah telah dijalankan dengan baik, yaitu dengan membimbing dan mengajarkan kepada siswa mengenai ilmu ilmu yang berkaitan dengan membaca al quran seperti tajwid, makaharijul huruf, kemudian guru al quran hadis mencontohkan secara langsung cara membaca al quran yang baik dan benar kepada siswa. Sebagai pembimbing guru al quran hadis selalu berupaya untuk

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Nur Fidyatul Laili Siswi kelas VII Mts Pada Tanggal 20 Mei 2025

mengelola kelas dengan baik agar proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Peran guru Al Quran Hadis Sebagai Pelatih

Peran guru Al Quran Hadis sebagai pelatih dilakukan dengan tujuan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca al quran. Sebagai pelatih guru memberi peluang yang sebesar besarnya bagi murid untuk mengembangkan cara cara pembelajaran sendiri sebagai latihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Hal ini diperoleh melalui wawancara yang diberikan kepada Guru Al Quran Hadis, beliau mengemukakan bahwa:

“Strategi yang saya lakukan dalam melatih kemampuan membaca al quran siswa secara bertahap dimulai dari mengenali terlebih dahulu sejauh mana kemampuan mereka, biasanya saya mengamati saat pelajaran berlangsung atau evaluasi awal di awal semester, dari sana saya bisa mengetahui siapa saja yang belum lancar membaca al quran, siapa yang masih pada tahap mengenali huruf, dan siapa yang sudah bisa membaca tetapi belum fasih atau keliru dalam tajwid, disitu saya menggunakan metode talaqqi iqra, dan membaca secara berulang ulang untuk siswa yang masih pemula, latihan sederhana, setiap siswa saya bimbing langsung agar mereka merasa diperhatikan dan tidak terburu buru dalam prosesnya dan untuk siswa yang sudah mulai bisa membaca saya berikan tugas hafalan yang ada di materi pembelajaran al quran hadis, tapi sebelum menghafal saya pastikan dulu mereka membaca dengan benar, tujuannya agar hafalan yang masuk kedalam ingatan sudah sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjanya.”<sup>6</sup> (W/G.1FI.3/20/05/2025)

Terkait dengan hal tersebut, terdapat teori yang mendukung mengenai peran guru sebagai pelatih yaitu:

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Salamah Guru Al Quran Hadis Kelas VII Pada Tanggal 20 Mei 2025

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih, karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai materi. Oleh karena itu guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai potensi masing masing.<sup>7</sup>

Berdasarkan Keterangan di atas sebagai pelatih guru al quran hadis telah menjalankan perannya dengan baik, yaitu melatih siswa yang mempunyai kesulitan membaca al quran, dengan cara latihan membaca berulang ulang, memakai metode talaqqi, iqra, Hal ini juga dilakukan dengan memberikan contoh secara langsung dan siswa menirukan ayat Al Quran yang dibaca oleh Guru Al Quran Hadis, hal tersebut beliau lakukan agar siswa terbiasa menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca al quran sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca al quran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan NFL Sisw Kelas VII Mts:

“Biasanya guru Al Quran Hadis melakukan cara bertahap, sabar dan penuh perhatian, guru al quran hadis membimbing kami dengan menggunakan metode talaqqi, iqra atau membaca berulang ulang dengan cara ini kami insyallah bisa memperbaiki bacaan kami perlahan lahan”.<sup>8</sup>  
W/A.1FI.3/20/05/2025)

Selain Melatih dan menyampaikan ilmu kepada siswa dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengondisikan kelas

---

<sup>7</sup> Azima Dimiyati M.M, *Pengembangan Profesi Guru* ( Yogyakarta:Gre Publishing, t.t.2019), 42.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Nur Fidyatul Laili Siswi Kelas VII Mts pada tanggal 20 Mei 2025

dengan baik. Adanya siswa masih sulit dalam membaca al quran tentunya dapat mengganggu aktifitas belajar siswa yang lain.

Berdasarkan Hasil Observasi, dalam Proses Pembelajaran guru Al Quran Hadis telah mengondisikan kelas dengan baik dengan melatih secara bertahap, seperti membangun kebiasaan membaca setiap hari walaupun beberapa ayat, dan juga latihan yang berulang ulang sampai mereka merasa benar benar mampu, lalu mereka menirukannya.<sup>9</sup> Sebagaimana sesuai dengan pernyataan I Siswa Kelas VII Mts bahwa:

“Biasanya yang diterapkan guru Al Quran Hadis yakni membiasakan kami membaca secara rutin walaupun beberapa ayat setaip harinya”.<sup>10</sup> (W/A.3FI.4/20/05/2025)

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran guru Al Quran Hadis sebagai pelatih dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran di Mts Al Fatah telah di jalankan dengan baik, yaitu dengan menyampaikan, Melatih dan juga mengajarkan kepada siswa mengenai ilmu ilmu yang berkaitan dengan membaca Al Quran seperti tajwid dan makharijul huruf, kemudian guru Al Quran Hadis Mencontohkan secara langsung cara membaca Al Quran yang baik dan benar kepada siswa.

### c. Peran Guru Al Quran Hadis Sebagai Motivator

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 Mei 2025

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan I Siswa Kelas VII Mts Al Fatah pada Tanggal 21 Mei 2025

Peran guru Al Quran Hadis sebagai Motivator dilakukan dengan tujuan meningkatkan Rasa percaya diri Siswa dalam Membaca Al Quran. Hal ini diperoleh melalui wawancara yang diberikan kepada Guru Al Quran Hadis. Beliau mengemukakan bahwa:

“Dalam Menghadapi siswa yang merasa kurang percaya diri dalam membaca Al Quran, Saya selalu berusaha memulai dengan pendekatan yang lembut dan penuh penuh pengertian, saya sadar bahwa rasa tidak percaya diri sering kali muncul karena merasa tertinggal dari teman temannya, hal pertama yang saya lakukan adalah meyakini bahwa setaip orang memiliki proses belajar yang berbeda beda tidak perlu merasa malu, saya juga sering mengatakan kepada mereka bahwa kemampuan membaca Al Quran bukan sesuatu yang bisa langsung dikuasai tapi butuh waktu, kesabaran, dan latihan, setiap usaha sekecil apapun itu saya beri pujian dan senyuman, agar mereka merasa dihargai dan tidak takut mencoba”<sup>11</sup>. (W/G.1FI.5/20/05/2025)

Menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat membantu siswa agar bisa percaya diri dalam membaca Al Quran, dapat menciptakan kedekatan antara guru dan siswa, kemudian siswa juga tidak merasa tertinggal dengan teman temannya, memberikan pujian dan senyuman atas setiap usaha kecil yang mereka usahakan agar mereka merasa dihargai dan tidak takut mencoba, sehingga siswa dapat lebih semangat dalam membaca Al Quran.

Selain itu, sebagai motivator hal yang dilakukan oleh guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al Quran dengan memberikan naasihah nasihat serta motivasi kepada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh FUK Siswa kelas VII Mts:

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Salamah Guru Al Quran Hadis Pada Tanggal 20 Mei 2025

“Ibu Salamah selalu memberikan semangat untuk kita bahwa membaca Al Quran itu Pahalanya sangat besar”.<sup>12</sup>  
(W/A.2FI.5/20/05/2025)

Sama Hal nya yang dikemukakan oleh NFL bahwa:

“Ibu Salamah selalu memberikan Semangat untuk kita dan ingetin kita bahwa membaca Al Quran bukan hanya bagaian dari pelajaran tetapi juga ibadah yang besar di sisi Allah, selalu memberikan motivasi melalui kisah kisah seperti cerita nabi yang belajar Al Quran dengan semangat meski umur mereka sudah tua, atau kisah anak anak seumur kita yang sudah menghafal al quran”.<sup>13</sup> (W/A.1FI.5/20/05/2025)

Berdasarkan Keterangan diatas, motivasi dan nasihat yang diberikan guru Al Quran Hadis merupakan salah satu tujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran tidak mudah menyerah, lebih bersemangat dalam belajar membaca Al Quran, dan dapat memotivasi siswa untuk setiap saat belajar dan memperbaiki bacaan Al Quran.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan salah satu teori mengenai

Penting nya motivasi guru yaitu:

Dalam Proses belajar, motivasi menjadi aspek penting yang harus dilakukan guru. Pada prinsipnya motivasi mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar tentu akan mendapatkan hasil yang berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi. Motivasi bisa menjadi cambuk bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar. Sebaliknya siswa yang tidak termotivasi kuat dalam belajar akan mudah bosan, tidak semangat, susah konsentrasi, dan cenderung malas untuk mengikuti materi pembelajaran, dengan demikian prestasi juga akan sulit diraih bagi siswa yang tidak mempunyai motivasi. Karena itu, guru

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Fahimah umi Kalsum Siswa Kelas VII Mts pada Tanggal 20 Mei 2025

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Nur Fidyatul Laili Siswa Kelas VII Mts pada Tanggal 20 Mei 2025

harus selalu mampu memberikan motivasi kuat terhadap siswa.<sup>14</sup>

Berdasarkan Penjelasan diatas, dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al Quran guru Al Quran Hadis telah menjalankan perannya sebagai motivator yaitu dengan Menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar, dan memberikan nasihat nasihat yang berkaitan dengan membaca Al Quran.

## **2. Bentuk Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al Quran Di MTs Al Fatah Sidomakmur**

Kesulitan Siswa dalam membaca Al Quran dapat diketahui melalui hasil tes membaca Al Quran yang dilakukan oleh guru Al Quran Hadis.

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah peneliti lakukan baik mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, dalam hal ini peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas dalam pembelajaran Al Quran Hadis, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca Al Quran.

Peneliti menentukan sampel berdasarkan tes membaca Al Quran yang diberikan oleh guru Al Quran Hadis Kepada siswanya yang disesuaikan dengan materi tajwid yang guru Al Quran Hadis sampaikan. Berdasarkan Wawancara kesulitan siswa dalam membaca Al Quran di MTS Al Fatah Sidomakmur sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Dewi Safitri M.Pd.I S. Sos I., *Menjadi Guru Profesional* (Riau:Pt. Indragiri Dot Com, 2019),39.

a. Kesulitan Dalam Pengucapan Makharijul Huruf

Mengenal Huruf Hijaiyah adalah langkah awal bagi setiap orang sebelum membaca Al Quran dengan baik, demikian juga dengan Peserta Didik, Oleh karena itu, bila belum mengenal dengan baik huruf huruf hijaiyah maka melafalkannya akan terasa sulit, ketika membaca Al Quran setiap huruf harus dilafalkan sesuai makhrajnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan I Salah satu Siswa kelas VII, Mengenai kesulitan dalam membaca Al Quran :

“Kalau saya kesulitannya pada huruf yang disambung,terkadang juga sulit membedakan mana sin,sya,dal dan dzal, juga mana huruf yang harus dibaca panjang dan pendek”.<sup>15</sup> (W/A.3FI.7/20/05/2025)

Selain itu menurut FUK Salah satu siswa Kelas VII Mengemukakan:

“saya terkadang masih sering lupa menerapkan hukum tajwid seperti panjang pendek (mad),sama makharijul huruf nya.”<sup>16</sup> (W/A.2FI.7/20/05/2025)

Keterangan tersebut diperkuat dengan teori mengenai makharijul huruf.disebutkan bahwa makharijul huruf artinya tempat tempat keluarnya huruf,secara istilah adalah tempat keluarnya huruf dan pembeda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya.oleh karena itu ketika membaca al quran, setiap huruf haus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Irwan Siswa pada Tanggal 20 Mei 2025

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Fahimah Umi Kalsum Siswi pada Tanggal 20 Mei 2025

huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan pada bacaan yang tengah dibaca.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan kesulitan siswa dalam pengucapan maharijul huruf dilatar belakang dengan kurangnya pemahaman siswa terkait pelafalan huruf hijaiyah. Siswa yang mengalami kesulitan tersebut harus berusaha memahami setaip huruf hijayah dan untuk membunyikan huruf huruf hijaiyah yang baik dan benar, siswa harus terus berlatih dengan membiasakan melafalkan huruf hijaiyah dengan tepat.

b. Kesulitan Dalam Mempraktikan Hukum Bacaan Tajwid

Membaca Al Quran tidak dapat dipisahkan dengan hukum bacaan tajwidnya. Membaca Al Quran tidak seperti membaca bacaan yang lain untuk itu dalam membaca Al Quran harus sesuai dengan kadah ilmu tajwid. Kesulitan siswa dalam membaca mempraktikan hukum bacaan tajwid. Menurut NFL Siswa kelas VII Mts Mengemukakan:

“Kalau saya Kesulitan menerapkan hukum hukum tajwid seperti panjang pendek bacaan (mad), dengung (ghunnah) atau hukum nun mati sama makharijul hurufnya”  
(W/A.1FI.7/20/05/2025)

Selain itu, kesulitan siswa dalam membaca Al Quran dikemukakan oleh Guru Al Quran Hadis:

“ Salah satu kesulitan yang paling sering saya temui adalah ketidak mampuan mengenali huruf hijaiyah dengan baik, selain

---

<sup>17</sup> Marzuki M.Ag dan Sun Choirol Ummah M.S.I S. Ag, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid* ( Yogyakarta:DIVA PRESS, 2021),229.

itu banyak siswa siswa yang belum memahami atauran tajwid, kadang mereka juga membaca terlalu cepat karena ingin segera selesai, padahal belum benar benar memperhatikan panjang pendek bacaan atau hukum nun mati dan mim mati, juga belum terbiasa membaca al quran".<sup>18</sup> (W/G.1FI.7/20/05/2025)

Membaca Al Quran termasuk ibadah, oleh karena itu membacanya harus dengan aturan yang telah di tentukan. Atas dasar tersebut perlunya membaca Al Quran secara bertajwid, dan siswa hendaknya diajarkan ilmu tajwid. Hal Ini diperkuat dengan teori mengenai ilmu tajwid bahwa:

Cara membaca Al Quran yang baik dan benar adalah ketepatan melafalkan huruf huruf yang dirangkai dengan huruf lain.dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak, di dansalkan atau tidak, dan disesirkan atau tidak,juga tahu tempat tempat perhentian atau tempat tempat memulai bacaan dan sebagainya. Karena tujuan Tajwid adalah untuk memelihara lisan dai kesalahan dan kekeliruan dalam mengucapkan firman Allah (dalam Al Quran).<sup>19</sup>

Menerapkan hukum bacaan tajwid tidak mudah, oleh sebab itu siswa harus terus belajar dengan melatih sedikit demi sedikit untuk menerapkan hukum bacaan tajwid. Selain itu, materi terkait dengan hukum bacaan tajwid juga sangat membantu siswa agar lebih mudah dalam menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca al quran.

Berdasarkan Penjelasan di atas, kesulitan siswa dalam membaca al quran berupa sulitnya mempraktikan hukum bacaan tajwid, seperti hukum bacaan idzhar, ikhfa, dan mad.

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Salamah S.Pd Guru Al Quran Hadis pada Tanggal 20 Mei 2025

<sup>19</sup> Muhammad Mahmud Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, dan Menajwidkan al-Qur'an al-Karim* (Yogyakarta:LAKSANA, 2021),153.

### C. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dengan mencoba pemahaman dan makna terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dan analisis data ini untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, maka peneliti susun ssesuai dengan fokus masalah yang ada. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna secara realitas yang terjadi.

#### 1. Peran guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran pada siswa kelas VII Mts Al Fatah Sidomakmur

Adapun peran guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran di Mts Al Fatah Sidomakmur diantaranya sebagai berikut:

##### a. Peran Guru Al Quran Hadis sebagai Pembimbing

Sebagai Pembimbing guru Al Quran Hadis telah menjalankan perannya dengan baik, hal ini diketahui melalui wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan. Sebagai pembimbing beliau menjadi sosok teladan yang baik bagi siswanya.

Sebagai Pembimbing dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran, telah menjalankan perannya dengan memberikan pengetahuan, bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan Melafalkan huruf hijaiyah atau belum memahami tajwid.

Bimbingan yang diberikan oleh guru Al Quran Hadis berupa memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran, bimbingan tersebut dilakukan baik pada saat jam pelajaran berlangsung atau selesai penyampaian materi pembelajaran.

b. Peran Guru Al Quran Hadis sebagai Pelatih

Guru Al Quran Hadis dalam menjalankan perannya sebagai pelatih dengan kemampuannya yang profesional dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pelatihan yang diberikan guru Al Quran Hadis berupa tugas yang dikerjakan dirumah maupun evaluasi yang dilakukan sehabis belajar atau bimbingan belajar untuk melatih kemampuan peserta didik dalam membaca Al Quran sehingga kesulitan dalam membaca Al Quran teratasi.

Peran guru Al Quran Hadis Sebagai pelatih dilakukan dengan tujuan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca Al Quran. Sebagai pelatih guru memberikan peluang yang sebesar besarnya bagi murid untuk mengembangkan cara cara pembelajaran sendiri sebagai latihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Selain melatih siswa mengenai membaca Al Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh secara langsung dan siswa menirukan ayat Al Quran yang diba oleh guru Al Quran Hadis, hal tersebut beliau lakukan agar siswa terbiasa atau terlatih menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca Al Quran sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran.

c. Peran guru Al Quran Hadis Sebagai Motivator

Peran Guru Al Quran Hadis Sebagai Motivator dilakukan dengatujuan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al Quran. Hal ini

diperoleh melalui Wawancara yang diberikan kepada Guru Al Quran Hadis. Menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat membantu siswa agar giat dalam belajar Al Quran, dapat menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, kemudian siswa merasa tidak jenuh dalam belajar. Memberikan *Reward* pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al Quran.

Nasihat yang diberikan guru Al Quran Hadis merupakan salah satu tujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran tidak mudah menyerah, percaya diri, dan lebih bersemangat dalam belajar membaca Al Quran dan dapat memotivasi siswa untuk setiap saat belajar dan memperbaiki bacaan Al Quran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian di atas dapat peneliti simpulkan, bahwasannya peran guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al Quran Siswa yaitu: Peran Guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran diantaranya sebagai Pembimbing, guru Al Quran Hadis Menjadi Teladan yang baik bagi siswanya, dilakukan dengan sabar dalam membimbing siswa dalam mengatasi Kesulitan dalam membaca Al Quran dan mengadakan pendekatan personal, setelah itu memberikan bimbingan bertahap seperti program tambahan bimbingan baca Al Quran setelah jam pelajaran selesai atau sesudah atau sebelum sholat dhuha, Sebagai Pelatih, guru Al Quran Hadis telah Melatih dan Mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dengan menggunakan metode talaqqi atau iqra, dan berusaha mengelola kelas dengan baik. Sebagai Motivator guru Al Quran Hadis telah menjalankan perannya dengan baik yakni dengan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al Quran, seperti menciptakan hubungan yang baik dengan siswa, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan selalu memberikan rasa percaya diri kepada siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, dapat peneliti berikan saran sebagai berikut:

1. Guru Al Quran Hadis Mts Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dan guru guru lainnya hendaknya bekerjasama dalam meningkatkan minat membaca Al Quran pada siswa, dan menciptakan kegiatan kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk belajar Al Quran, Sehingga dapat memberikan berbagai solusi agar siswa lebih giat dalam belajar membaca Al Quran.
2. Kepada siswa agar di tingkatkan minat dan motivasi dalam belajar dan terus belajar memperbaiki kesalahan kesalahan dalam membaca Al Quran
3. Diharapkan kepada Kepala madrasah agar ikut membantu memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai untuk siswa dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdullah. *Pendekatan Psikologis Dan Pedagogis Dalam Pengajaran Al-Qur'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.
- Abdullah, Muhammad Mahmud. *Metode Membaca, Menghafal, Dan Menajwidkan Al-Qur'an Al-Karim*. Laksana, 2021.
- Ahmad, Mulyono. *Anak Kesulitan Belajar:Teori Diagnosis, Dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineaka Cipta, 2012.
- Ar Rasikh, Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, No. 1 (2019): 14–28.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar Dasar Resaerch*. Tarsoto. Bandung, 1995.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Atika, A, N Andriati, Dan E Efitra. *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Elvera, S.E.M.S., Dan S.E.M.S. Yesita Astarina. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Drajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Erlianti, Dila, E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, Lilis Wahyuni, Nurmal Sari, Dan Dwi Hartutik. *Metodologi Penelitian : Teori Dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Gunawan, Anggun, Dan Irsyad Khoerul Imam. "Guru Profesional: Makna Dan Karakteristik." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, No. 2 (2023): 181–185..

- Hanafiah, Nana, Dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasibuan, Zainal Efendi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing, 2024.
- Hidayatullah, S, Dan S Alvianna. *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Hidayatulloh, M. Deni. “Makna Al-Qurán Secara Umum Dan Kedudukannya Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan.” *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, No. 1 (2023): 18–28.
- Imam Gunawan, S.P.M.P. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Marzuki, Dan Sun Choirol Ummah M.S.I S. Ag. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. DIVA PRESS, 2021.
- Mahfud, Rois. *Pelajaran Ilmu Tajwid*. PT. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Maulana, Muhammad Miftahul, Muhammad Sulistiono, Dan Moh Eko. “Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Di Ma Aljauhariyah),” 2021.
- Azima Dimiyati. *Pengembangan Profesi Guru*. Gre Publishing, T.T.
- Nurhadifah Amaliyah, , A. Alfiani Damayanti M.Pd S. Pd, Aprilia Elsa Faridha, Nursita Dewi, Ivon Marian, Lisu, Sri Evi, Dkk. *Profesi Keguruan*. Samudra Biru, 2024.
- Dewi Safitri, S. Sos I. *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com, 2019.
- . *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com, 2019.

- , Sudirman Anwar, S. Pd I. *Management Of Student Development*. Indragiri TM, 2015.
- . Zuchri Abdussamad, S. I. K. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Sigit Hermawan, SE, Dan Amirullah M.M SE. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Muhaimin. *Rekontruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitataif Dan Kuantitataif*. Jakarta: GP Press, 2013.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- N.S, Sukmadinata. *Profesionalismen Guru Dan Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nindia Yuliwulndana, " Evaluasi Pendidikan", Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015
- Oktarina, Mikyal. "Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid." *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam, Serambi Tarbawi* 8, No.2 (2020): 142.
- Omar, Najmiah Binti, Nor Hafizi Bin Yusof, Fatimah Zaharah Ismail, Dan Wan Fajrulhisyam Bin Wan Abdullah. "Kesalahan Bacaan Al-Quran Dalam Tilawah Al-Quran Dan Kriteria Evaluasi." *Tamaddun* 21, No. 1 (2020): 115.
- Urip Sulistiyo, Dan PT Salim Media Indonesia. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Pt Salim Media Indonesia, 2023.
- Purwanto, A. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4i, 2022.

- Rahim, Abd Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Zahir Publishing, 2020.
- Saifuddin, Muhammad Syuhudi Ismail, Dan Ismail Suardi Wekke. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis Dan Praktis*. Deepublish, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pranada Media, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan Pustaka, 1996.
- Sudariyah. "Makna Kata Qa Ra ' A , Tilawah Dan Tartil Dalam Al- Qur ' An ( Kajian Ma ' Anil Qur ' An )." *Innovative: Jurnal Of Social Scienci Research* 3 (2023): 9809–24.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sunarta, D A, A Darwis, Dan M M S. *Pengantar metodologi penelitian*. Makasar: tohar media, 2023.
- Umrati, Dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. 105 Vol. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- . *Menjadi Guru Profesional*. 54. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I. Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya, 2012.

Wicaksono, Andri, Dan Ahmad Subhan Roza. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Garudhawaca, 2015.

Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, Dan KH M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

**LAMPIRAN -LAMPIRAN**

## 1. SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0823/In.28.1/J/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
Novita Herawati  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : SALMA SALSABILA  
NPM : 2101011088  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN  
DALAM MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL  
FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2025  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.197803142007101003

## **2. OUTLINE**

**PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN  
MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS ALFATAH  
SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

### ***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Al Quran Hadis
  - 1. Pengertian Peran Guru Al Quran Hadis
  - 2. Peran Guru Al Quran Hadis
  - 3. Tugas Guru Al Quran Hadis
- B. Kesulitan Membaca Al Quran
  - 1. Pengertian Kesulitan Membaca Al Quran
  - 2. Bentuk Kesulitan Membaca Al Quran
  - 3. Faktor Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al Quran
- C. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
  - 2. Visi dan Misi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
  - 3. Kondisi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
    - a. Identitas MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
    - b. Lokasi Sekolah MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
    - c. Sarana Dan Prasarana MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
    - d. Data Guru Dan Karyawan MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

4. Struktur Organisasi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
  5. Denah Lokasi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
- B. Temuan Khusus
1. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Pada Siswa Kelas VII MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
- C. Pembahasan

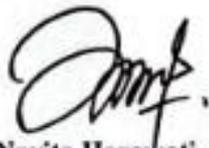
## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 Februari 2025

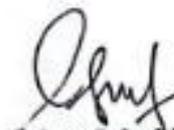
Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd

NIP.199208032020122022

Penulis



Salma Salsabila

NPM.2101011088

### 3. APD

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN DALAM**  
**MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH**  
**SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

---

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

**B. PERTANYAAN**

1. Pedoman Wawancara Dengan Guru
  - a. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran

**C. IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Salamah S.Pd  
Jabatan : Guru Al Quran Hadis

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran Siswa	1	Bagaimana cara dewan guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa, terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?	
	2	Apa saja pendekatan atau metode bimbingan yang biasa Ibu gunakan?	
	3	Bagaimana Strategi Ibu dalam melatih kemampuan membaca Al Quran Siswa Secara bertahap?	
	4	Seperti apa pola latihan yang ibu terapkan?	
	5	Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa	

		yang merasa kurang percaya diri dalam membaca Al Quran?	
	6	Apa bentuk penghargaan atau Apresiasi yang Ibu berikan kepada siswa yang lancar membaca Al Quran?	
	7	Apa Saja kesulitan yang di alami siswa dalam membaca Al Quran?	
	8	Solusi apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan Siswa membaca Al Quran?	

Pedoman Wawancara dengan Guru

Nama : Maemunah

Jabatan : Guru Tahfidz

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran Pada Siswa	1	Bagaimana cara guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?	
	2	Apa saja pendekatan atau metode bimbingan yang dilakukan guru Al Quran Hadis	
	3	Strategi apa saja yang dilakukan dalam melatih kemampuan membaca Al Quran?	
	4	Pola latihan membaca Al Quran seperti apa yang diterapkan untuk Siswa?	
	5	Cara apa saja yang dilakukan untuk memotivasi siswa untuk semangat belajar membaca Al Quran?	
	6	Bentuk penghargaan seperti apa yang diberikan kepada siswa yang lancar membaca Al Quran	
	7	Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam membaca Al Quran	
	8	Apa solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran	

## 2. Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama :

Jabatan :

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran	1	Menurut adik, cara apa yang diberikan oleh guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?	
	2	Metode bimbingan apa yang sering diterapkan oleh guru Al Quran Hadis?	
	3	Bagaimana cara guru Al Quran Hadis Melatih Siswa yang mengalami kesulitan membaca Al Quran?	
	4	Apa saja pola latihan membaca Al Quran yang guru Al Quran Hadis Terapkan?	
	5	Bagaimana cara guru Al Quran hadis memotivasi siswa untuk semangat belajar membaca Al Quran	
	6	Bentuk penghargaan seperti apa yang diberikan guru Al Quran Hadis kepada siswa yang lancar membaca Al Quran	
	7	Kesulitan seperti apa yang dialami dalam membaca Al Quran	
	8	Solusi seperti apa yang dilakukan guru Al Quran dalam mengatasi kesulitan Membaca Al Quran?	

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN DALAM**  
**MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH**  
**SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

---

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti Mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung

**IDENTITAS**

Informan : Kepala Madrasah

Hari/ Tanggal :

Alamat :

Bagaimana Peran Guru Al Quran Hadis dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al Quran Pada Siswa Kelas VII MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN DALAM  
MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH  
SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

---

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
2. Visi Misi dan Tujuan MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
3. Sarana dan Prasarana MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
4. Denah Lokasi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd  
NIP 199208032020122024

Metro, 14 Mei 2025

Penulis



Salma Salsabila  
NPM 2101011088

#### 4. SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : 3319/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
Kepala MTS AL FATAH  
SIDOMAKMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SALMA SALSABILA  
NPM : 2101011088  
Semester : 6 (Enam)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI  
KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS  
VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR,KECAMATAN  
MELINTING,KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTS AL FATAH SIDOMAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

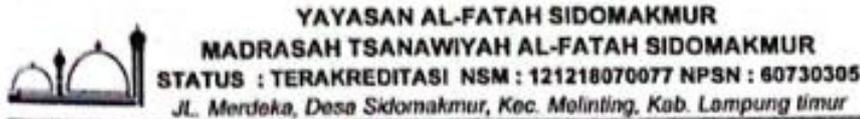
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Juli 2024  
Ketua Program Studi PAI,

  
Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003

## 5. SURAT BALASAN PRA SURVEY



Nomor : 090/Mts.Al-F/08.077/0516/112024

Lampiran : -

Prihal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di Tempat

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat Nomor 3319/In.28/J/TL.01/07/2024 Prihal Izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin,berikut mahasiswa yang akan melaksanakan Pra Survey.

Nama : Salma Salsabila

Npm :2101011088

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Peran Guru Al Quran Hadis dalam Mengatasi Kesulitan dalam Membaca Al Quran Kelas VII MTS Al Fatah Sidomakmur

Demikian Surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Sidomakmur, 26 Oktober 2024

Kepala Madrasah



**SETIAWATI, S.Pd.**

## 6. SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1593/In.28/D.1/TL.00/05/2025  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS AL FATAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1592/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : SALMA SALSABILA  
NPM : 2101011088  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS AL FATAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AL FATAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Mei 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007**

## 7. SURAT TUGAS PELAKSANAAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-1592/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SALMA SALSABILA  
NPM : 2101011088  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AL FATAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
SETIAWATI, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007**

## 8. SURAT BALASAN RESEARCH



**YAYASAN AL-FATAH SIDOMAKMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH SIDOMAKMUR**  
STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121218076077 NPSN : 69736305  
Jl. Merdeka, Desa Sidomakmur, Kec. Melinting, Kab. Lampung timur

Nomor : 091/Mts. Al-F/08.077/0516/05/2025

Lampiran :-

Prihal : Izin Research

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di Tempat

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Madrasah MTs Al Fatah Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, Menerangkan bahwa:

Nama : Salma Salsabila

Npm : 2101011088

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwasannya Kami Menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan research di Mts Al Fatah Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa dengan judul: PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Demikian surat Ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Sidomakmur, 21 Mei 2025

Kepala Madrasah

SETIAWATI, S.Pd.

## 9. HASIL WAWANCARA

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN DALAM MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

---

---

##### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

##### B. PERTANYAAN

1. Pedoman Wawancara Dengan Guru
  - a. Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran

##### C. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Salamah S.Pd  
Jabatan : Guru Al Quran Hadis  
Waktu Pelaksanaan : 20 Mei 2025

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran guru Al Quran Hadis Dalam	1	Bagaimana cara dewan guru dalam memberikan	Ketika kami menemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca Al Quran ,langkah pertama yang kami lakukan adalah mengadakan pendekatan

<p>Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran Siswa</p>		<p>bimbingan kepada siswa, terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?</p>	<p>secara personal. Kami mencoba memahami dulu apa penyebab kesulitan tersebut, apakah karena belum pernah belajar secara formal, kurangnya lingkungan yang mendukung dirumah atau rasa malu dan kurang percaya diri, setelah itu kami memberikan bimbingan secara bertahap, kami adakan program tambahan bimbingan baca al quran setelah jam pelajaran selesai atau saat sesudah atau sebelum sholat dhuha. siswa dibimbing secara perlahan mula dari pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, hingga tartil (W/G.1.FI.1/20/25/2025)</p>
	2	<p>Apa saja pendekatan atau metode bimbingan yang biasa Ibu gunakan?</p>	<p>Biasanya saya menggunakan metode talaqqi, yaitu membaca secara langsung dihadapan guru dan kemudian siswa menirukan, dengan metode ini saya bisa langsung membetulkan kesalahan makhraj atau tajwid yang terjadi saat siswa membaca. selain itu metode iqra bagi siswa yang masih tahap awal pembelajaran membaca huruf hijaiyah, saya mengajarkan secara bertahap mulai dari mengenal huruf harokat sampai merangkai bacaan pendek. (W/G.1.FI.2/20/05/2025)</p>
	3	<p>Bagaimana Strategi Ibu</p>	<p>Strategi yang saya gunakan dalam melatih kemampuan membaca Al Quran</p>

		dalam melatih kemampuan membaca Al Quran Siswa Secara bertahap?	siswa secara bertahap dimulai dari mengenali terlebih dahulu sejauh mana kemampuan mereka.biasanya saya mengamati saat pelajaran berlangsung atau melalui evaluasi awal di awal semester,dari sana saya bisa mengetahui siapa saja yang masih belum lancar membaca al quran, siapa yang masih pada tahap mengenali huruf,dan siapa yang sudah bisa membaca tapi belum fasih keliru dalam tajwid, disitu saya menggunakan metode talaqqi dan iqra untuk siswa yang masih pemula,latiahn sederhana, setaip siswa saya bimbing langsung agar mereka merasa diperhatikan dan tidak terburu buru dalam ptoesnya dan untuk siswa yang sudah mulai bisa membaca sayaa berikan tugas hafalan yang ada di materi pembelajaran al Quran Hadis, tapi sebelum menghafal saya pastikan dulu mereka membaca dengan benar, tujuannya agar hafalan yang masuk ke dalam ingatan sudah sesuai dengan kaidah tajwid dah makhrajnya.(W/G.1FI.3/20/05/2025)
	4	Seperti apa pola latihan yang ibu terapkan?	Pola latihan yang saya terapkan dalam melatih kemampuan membaca al quran siswa dilaukan secara bertahap, saya memula dengan membangun kebiasaan membaca setiap hari walaupun hanya

			beberapa ayat,saya juga membiasakan pola latihan berulang, misanya satu ayat bacaan yang belum lancar bisa diulang beberapa kali hingga mereka merasa benar benar mampu, lalu mereka menirukan. .(W/G.1FI.4/20/05/2025)
	5	Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa yang merasa kurang percaya diri dalam membaca Al Quran?	Dalam menghadapi siswa yang merasa kurang percaya diri dalam membaca al quran, saya selalu berusaha memulai dengan pendekatan yang lembut dan penuh pengertian.saya sadar bahwa rasa tidak percaya diri sering kai muncul karen amerasa tertinggal dari temen temennya, hal pertama yang saya lakukan adalah meyakinkan mereka bahwa setiap orang memiliki proses belajar yang berbeda beda tidak perlu merasa malu, saya juga sering mengatakan kepada mereka bahwa kemampuan membaca al quran bukan sesuatu yang bisa langsung dikuasai tapi butuh waktu,kesabaran, dan latihan, dan setaip usaha sekecil apapun itu saya beri pujian dan senyuman, agar mereka merasa dihargai dan tidak takut mencoba. .(W/G.1FI.5/20/05/2025)
	6	Apa bentuk penghargaan atau Apresiasi yang Ibu	Bentuk penghargaan atau apresiasi yang saya berikan tidak haya berupa hadiah fisik, tapi bentuk pengakuan yang membangun semangat mereka, biasanya

		berikan kepada siswa yang lancar membaca Al Quran?	saya memberi pujian, misalnya “ <i>Bacaan kamu sudah baik di pertahankan ya</i> ” kaimat seperti itu bisa menjadi dorongan motivasi yang besar untu siswa.saya juga memberikan hadiah kecil seperti alat tulis, al quran atau buku doa, untuk sertifikat biasanya untuk siswa yang sudah meyelesaikan hafalan 1 juz.(W/G.1FI.6/20/05/2025)
	7	Apa Saja kesulitan yang di alami siswa dalam membaca Al Quran?	Salah satu kesulitan yang paling sering saya temui adalah ketidak mampuan mengenali huruf hijaiyah dengan baik, selan itu banyak siswa yang belum memahami aturan tajwid, kadang mereka juga membaca terlalu cepat karena ingin segera selesai, padahal belum benar benar memperhatikan panjang pendek bacaan atau hukum nun mati dan mim mati, dan belum terbiasa membaca al quran.(W/G.1FI.7/20/05/2025)
	8	Solusi apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan Siswa membaca Al Quran?	Biasanya saya memberikan materi tentang tajwid dan memeberikan contoh,lalu saya menggunakan metode iqra dan memberikan latihan membaca secara perlahan,mulai dari satu huruf,satu kata hingga satu ayat, saya juga sering menggunakan cara visual sperti memperlihatkan bentuk huruf sambil menyuarakan cara bacanya, agar

			siswa lebih mudah mengingat dan membedakannya, dan untuk siswa yang kesulitan dalam tajwid dan pelafalan hurud saya menggunakan metode talaqqi yitu sya membaca terlebih dahulu dan siswa menirukan, dalam proses ini saya bantu memahami makhraj dan sifat huruf . .(W/G.1FI.8/20/05/2025)
--	--	--	---

## 2. Pedoman Wawancara dengan Guru

Nama : Maemunah

Jabatan : Guru Tahfidz

Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2025

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran Pada Siswa	1	Bagaimana cara guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?	Dengan cara memotivasi baik dengan penguatan atau pemahaman, bahwasannya kamu mampu membaca al quran dan membaca al Quran itu tidak sulit (W/T.1FI.1/21/05/2025)
	2	Apa saja pendekatan atau metode bimbingan yang yang dilakukan guru Al Quran Hadis	Biasanya guru al Quran Hadis memnggunakan metode talaqqi sih,kalo saya memberikan tugas tilawah (W/T.1FI.2/21/05/2025)

	3	Stategi apa saja yang dilakukan dalam melatih kemampuan membaca Al Quran?	Memberikan contoh langsung seperti pengenalan huruf, cara pengucapan yang benar
	4	Pola latihan membaca Al quran seperti apa yang ibu terapkan untuk Siswa?	Memberikan tugas tilawah dirumah setiap bada sholat 1 lembar(W/T.1FI.4/21/05/2025)
	5	Cara apa saja yang dilakukan untuk memotivasi siswa untuk semangat belajar membaca Al Quran?	Biasanya saya suka cerita buat penyemangat,seperti cerita cerita inspiratif dari para nabi tentang keutamaan membaca Al Quran(W/T.1FI.5/21/05/2025)
	6	Bentuk penghargaan seperti apa yang di berikan kepada siswa yang lancar membaca Al Quran	Pujian agar dipertahankan dan bisa Hadiah kecil, dan juga sertifikat (W/T.1FI.6/21/05/2025)
	7	Kesulitan apa saja yang di Alami siswa dalam membaca Al Quran	Kesulitannya Kebanyakan tajwid, seperti panjang pendek sama makharijul hurufnya, suka lupa(W/T.1FI.7/21/05/2025)
	8	Apa solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al Quran	Biasanya saya memberikan materi tentang tajwid lalu setelah mereka mulai faham saya tes satu satu bacaan mereka(W/T.1FI.8/21/05/2025)

### 3. Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama : Nur Fidyatul Laili

Siswa : VII MTS

Waktu Pelaksanaan : 20 Mei 2025

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al Quran	1	Menurut adik, cara apa yang diberikan oleh guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?	Menurut saya cara yang diberikan oleh guru al quran hadis dalam membimbing siswa yang keuslitan membaca al quran itu sangat sabar dan tidak membuat kami merasa malu,biasanya kalau ada temen yang belum lancar baca al quran itu dibimbing pelan pelan dan tidak langsung di depan semua teman teman,kadang guru memanggil secara pribadi atau membimbing dalam kelompok,guru al quran hadis juga sering mengulang ulang bacaan agar kami bisa menirukan

			<p>dengan benar,kalo ada yang salah pengucapan tajwid.kami juga dibiaskan membaca sedikit demi sedikit setaip hari supaya makin lancar.saya rasa cara guru al quran hadis membimbing itu sangat membantu apalagi buat temen temen yang dari rumah belum terbiasa membaca alquran(W/A.1FI.1/20/05/2025)</p>
	2	<p>Metode bimbingan apa yang sering diterapkan oleh guru Al Quran Hadis?</p>	<p>Biasanya guru al Quran hadis pakai metode talaqqi,yang siswa mendengarkan guru terlebih dahulu lalu menirukan, selain itu metode berulang, kami diminta membaca ayat ayat secara berulang sampai lancar,kalau untuk siswa yang masih tahap awal guru biasanya menggunakan metode iqra, buat mengenali huruf hijaiyah,harakat. (W/A.1FI.2/20/05/2025)</p>

	3	Bagaimana cara guru Al Quran Hadis Melatih Siswa yang mengalami kesulitan membaca Al Quran?	Biasanya guru al quran hadis melakukan cara bertahap, sabar dan penuh perhatian, guru al quran hadis membimbing kami dengan menggunakan metode talaqqi,tatau iqra dengan cara ini ksmi bisa memperbaiki bacaan yang benar dengan perlahan lahan(W/A.1FI.3/20/05/2025)
	4	Apa saja pola latihan membaca Al Quran yang guru Al Quran Hadis Terapkan?	Biasanya yang diterakan guru al quran hadis yakni membiaskan kami membaca secara rutin, waupun beberpa ayat setiap harinya, (W/A.1FI.4/20/05/2025)
	5	Bagimana cara guru Al Quran hadis memotivasi siswa untuk semangat belajar membaca Al Quran	Ibu salamah selalu memberikan semangat untuk kita dan ingetin kita bahwa membaca al quran bukan bagian dari pelajaran tetapi juga ibadah yang besar di sisi allah, juga selalu memberikan motivasi

			melalui kisah kisah inspiiratif, seperti cerita para sahabat nabi yang belajar al quran dnegan semangat meski umur merka sudah tua,atau kisah anak anak seumur kita yang sudah hafal al quran(W/A.1FI.5/20/05/2025)
	6	Bentuk penghargaan seperti apa yang diberikan guru Al Quran Hadis kepada siswa yang lancar membaca Al Quran	Guru biasanya memberikan pujian secara langsung ”alahamdulillah udah bagus bacaan kamu, teruskan ya?”. Guru juga memeberikan hadiah kecil sperti buku islami,ala tulis,al quran, kalau sertifikat untuk yang sudah hafal 1juz(W/A.1FI.6/20/05/2025)
	7	Kesulitan seperti apa yang dialami dalam membaca Al Quran	Kalau saya menerpakan hukum tajwid seperti panjang pendek bacaan,(mad), dengung(ghunnah) atau hukum nun mati,sama makharijul

			hurufnya(W/A.1FI.7/20/05/2025)
	8	Solusi seperti apa yang dilakukan guru Al Quran dalam mengatasi kesulitan Membaca Al Quran?	Solusinya, yang masih belum lancar guru al quran hadis mengajak kembali mengulang ke iqra atau huruf hijaiyah yang belum dikuasai,guru juga menggunakan metode talaqqqi untuk memebantu pelafalanda makraj,untuk yang kesulitan tajwid dibimbing pelan pelan dan dikasih contoh yang sederhana dengan bahsa yang mudah dimengerti kami. (W/A.1FI.8/20/05/2025)

#### 4. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama : Fahimah Umi kalsum

Siswa : VII MTS

Waktu Pelaksanaan : 20 Mei 2025

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al	1	Menurut adik, cara apa yang diberikan oleh guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa	Menurut saya cara yang diberikan oleh guru al quran hadis dalam membimbing siswa

Quran		terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?	yang keuslitan membaca al quran itu sangat sabar, dengan meberi bimbingan arahan agar bisa membac al quran dengan baik dan benar (W/A.2FI.1/20/05/2025 )
	2	Metode bimbingan apa yang sering diterapkan oleh guru Al Quran Hadis?	Biasanya guru al Quran hadis pakai metode talaqqi,yang siswa mendengarkan guru terlebih dahulu lalu menirukan, dan metode berulang, kami diminta membaca ayat ayat secara berulang sampai lancar, (W/A.2FI.2/20/05/2025 )
	3	Bagaimana cara guru Al Quran Hadis Melatih Siswa yang mengalami kesulitan membaca Al Quran?	Biasanya guru al quran hadis memberitahu kalo salah lalu diajarkan dengan cara mencontohkan cara mebaca al quran yang sesuai dengan tajwidnya . (W/A.2FI.3/20/05/2025 )

			)
	4	Apa saja pola latihan membaca Al Quran yang guru Al Quran Hadis Terapkan?	Biasanya yang diterakan guru al quran hadis yakni membiaskan kami membaca secara rutin, waupun beberpa ayat setiap harinya, (W/A.2FI.4/20/05/2025 )
	5	Bagaimana cara guru Al Quran hadis memotivasi siswa untuk semangat belajar membaca Al Quran	Ibu salamah selalu memberikan semangat untuk kita bahwa membaca al quran itu pahala nya sangat besar. (W/A.2FI.5/20/05/2025 )
	6	Bentuk penghargaan seperti apa yang diberikan guru Al Quran Hadis kepada siswa yang lancar membaca Al Quran	Guru biasanya memberikan pujian secara langsung atau dikasih hadiah kecil seperti buku panduan doa doa, pena dan al quran. (W/A.2FI.6/20/05/2025 )
	7	Kesulitan seperti apa yang dialami dalam membaca Al Quran	Kalau saya menerpakan hukum tajwid seperti panjang pendek

			bacaan,(mad), sama makharijul huruf nya(W/A.2FI.7/20/05/2025)
	8	Solusi seperti apa yang dilakukan guru Al Quran dalam mengatasi kesulitan Membaca Al Quran?	Solusinya, guru mengajarkan kita cara membaca al quran yang baik dan benarsesuai dengan tajwidnya,biasanya bu salamah mencontohkan dahulu kemudian kita mengikuti sampai kita benar benar bisa,kemudian jika masih ada yang sulit kita akan dibimbing satu persatu(W/A.2FI.8/20/05/2025)

## 5. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama : Irwan

Siswa : VII MTS

Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2025

Variabel	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran guru Al Quran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan	1	Menurut adik, cara apa yang diberikan oleh guru dalam memberikan	Biasanya, diberi arahan dan diajarkan bagian kesulitan

Dalam Membaca Al Quran		bimbingan kepada siswa terkait dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran?	yang kita alami,dan dicontohkan langsung dengan memakai tajwid, kemudian kita bersama sama menirukan. (W/A.3FI.1/20/05/2025)
	2	Metode bimbingan apa yang sering diterapkan oleh guru Al Quran Hadis?	guru al Quran hadis pakai metode talaqqi,yang siswa mendengarkan guru terlebih dahulu lalu menirukan, selain itu metode berulang, kami diminta membaca ayat ayat secara berulang sampai lancar,kalau untuk siswa yang masih tahap awal guru biasanya menggunakan metode iqra, buat mengenali huruf hijaiyah. (W/A.3FI.2/20/05/2025)
	3	Bagaimana cara guru Al	Biasanya guru al

		<p>Quran Hadis Melatih Siswa yang mengalami kesulitan membaca Al Quran?</p>	<p>quran hadis melakukan cara bertahap, penuh perhatian, guru al quran hadis membimbing kami dengan menggunakan metode talaqqi, iqra dengan cara ini kami sedikit sedikit bisa memperbaiki bacaan yang benar dengan perlahan lahan. (W/A.3FI.3/20/05/2025)</p>
	4	<p>Apa saja pola latihan membaca Al Quran yang guru Al Quran Hadis Terapkan?</p>	<p>Biasanya yang diterakan guru al quran hadis yakni membiaskan kami membaca secara rutin, maupun beberpa ayat setiap harinya. (W/A.3FI.4/20/05/2025)</p>
	5	<p>Bagaimana cara guru Al Quran hadis memotivasi siswa untuk semangat belajar membaca Al Quran</p>	<p>Ibu salamah selalu memberikan semangat untuk kita agar tidak mudah menyerah, latuhan</p>

			membaca sedikit sedikit nanti akana terbiasa dan bisa(W/A.3FI.5/20/05/2025)
	6	Bentuk penghargaan seperti apa yang diberikan guru Al Quran Hadis kepada siswa yang lancar membaca Al Quran	biasanya memberikan pujian secara langsung ”alhamdulillah udah bagus nih bacaan kamu,pertahanin ya”. Guru juga memeberikan hadiah kecil sperti buku islami,alat tulis,al quran, kalau sertifikat untuk yang sudah hafal 1juz(W/A.3FI.6/20/05/2025)
	7	Kesulitan seperti apa yang dialami dalam membaca Al Quran	Kalau saya huruf yang disambung sambung,terkadang juga sulit membedakan mana huruf sin, sya,dal,dzal, dan juga mana huruf yang harus dibaca

			panjang dan pendek. (W/A.3FI.7/20/05/2025)
	8	Solusi seperti apa yang dilakukan guru Al Quran dalam mengatasi kesulitan Membaca Al Quran?	Mengajarkan kepada kita cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya, biasanya bu salamah mencontohkan dahulu kemudian kita mengikuti sampai kita benar benar bisa, kemudian jika masih ada yang sulit kita dibimbing satu satu. (W/A.3FI.8/20/05/2025)

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN DALAM MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

No	Aspek yang Diamati	Indikator yang Diamati	Keterangan
1	Pembimbingan Guru terhadap Siswa	- Guru memberikan bimbingan membaca huruf hijaiyah dengan benar - Guru membetulkan kesalahan bacaan siswa secara langsung	✓
2	Metode Pembelajaran yang Digunakan	- Menggunakan metode talaqqi, tiktir, atau metode iqro' - Menyesuaikan metode dengan kemampuan siswa	✓
3	Pola Latihan yang Diberikan	- Memberikan latihan bacaan harian - Melatih tajwid dan makhraj huruf dengan pengulangan	✓
4	Pemberian Motivasi oleh Guru	- Memberikan dorongan dan semangat kepada siswa yang kesulitan - Memberi pujian atau penghargaan atas peningkatan kemampuan	✓
5	Identifikasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an	- Guru mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam aspek huruf, tajwid,	✓

		atau kelancaran membaca	
6	Solusi yang Diberikan untuk Mengatasi Kesulitan	- Guru memberikan pendekatan khusus (bimbingan individu, jadwal tambahan) - Menyusun strategi sesuai tingkat kesulitan siswa	✓
7	Evaluasi dan Tindak Lanjut	- Guru mengevaluasi perkembangan siswa secara berkala - Memberikan tindak lanjut bagi siswa yang belum menunjukkan peningkatan	✓

Catatan Tambahan:

.....  
.....  
.....

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN GURU AL QURAN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN**  
**DALAM MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VII MTS AL**  
**FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN**  
**LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

---

---

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
2. Visi Misi dan Tujuan MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
3. Sarana dan Prasarana MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
4. Denah Lokasi MTS Al Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd  
NIP 199208032020122024

Metro, 5 Mei 2025

Penulis

Salma Salsabila  
NPM 2101011088

## Kisi Kisi Wawancara

### Instrumen Wawancara

#### A. Pedoman Wawancara Guru

1. Pada Tanggal 20 Mei 2025 Saya telah menemui Ibu Salamah Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W	Wawancara
G.1	Guru Sebagai Informan 1
F.I.1	Fokus Pertanyaan Penelitian 1

#### B. Pedoman Wawancara Guru Tahfidz

- Pada Tanggal 21 Mei 2025 Saya telah menemui Ibu Maemunah Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W	Wawancara
T.1	Guru Tahfidz Sebagai Informan 2
F..I.1	Fokus Pertanyaan Penelitian 1

#### C. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada Tanggal 20 Mei 2025 Saya telah menemui Siswa Nur Fidyatul Laili Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W	Wawancara
A.1	Guru Sebagai Informan 1
F.I.1	Fokus Pertanyaan Penelitian 1

2. Pada Tanggal 20 Mei 2025 Saya telah menemui Siswa Fahimah Umi Kulsum Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W	Wawancara
A.1	Guru Sebagai Informan 2
F..I.2	Fokus Pertanyaan Penelitian 1

3. Pada Tanggal 21 Mei 2025 Saya telah menemui Siswa Irwan Untuk mengajukan pertanyaan dalam:

w	Wawancara
A.1	Guru Sebagai Informan 3
F.I.3	Fokus Pertanyaan Penelitian 1

## 10. SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47295 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

---

### **SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-0697 /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

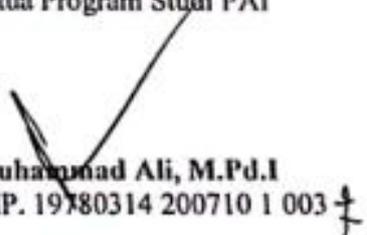
Nama : Salma Salsabila

NPM : 2101011088

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Februari 2025  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003 

## 11. SURAT BEBAS PUSTAKA PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-614/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SALMA SALSABILA  
NPM : 2101011088  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011088.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2025  
Kepala Perpustakaan,

Aar Gufroni, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 009

## 12. DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

### Dokumentasi Hasil Wawancara dengan guru dan siswa Mts Al Fatah Sidomakmur



Wawancara Guru Al Quran Hadis Mts Al Fatah Sidomakmur



Wawancara Guru Tahfidz Mts Al Fatah Sidomakmur



Wawancara Siswa Kelas VII Mts Al Fatah Sidomakmur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

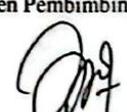
Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/02 2025	Revisi Outline	
	24/02 2025	Perbaiki <del>bab</del> BAB III & BAB IV Acc Outline . Lanjut pendalaman .	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 1980314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

  
Novita Herawati, M.Pd  
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

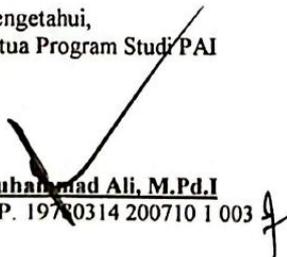
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/03 2025	Revisi Pendalaman - kata pengantar - BAB II  • kata pengantar bagian penutup salam ditambahkan  • Bab II, bagian teori peran guru ditambahkan. huruf kapital disesuaikan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Novita Herawati, M.Pd**  
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

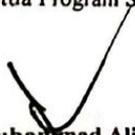
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/03 2025	Acc Pendalaman Bab 1-III	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
P. 19780314 200710 1 003 f

Dosen Pembimbing

  
Novita Herawati, M.Pd  
NIP. 19920803 202012 2 024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

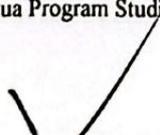
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

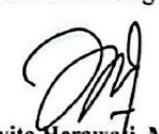
Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
<del>5</del>	25/10/2025 /9	Revisi Apd - Sesuaikan dengan indikator per variabel. - Sesuaikan dengan yang akan di wawancara.	
	14/2020 /5	Ace. Apd. Langut buat surat lrm Research.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Novita Herawati, M.Pd  
NIP. 19920803 202012 2 024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Acc. Apd. Lanjut Buat surat izin Research.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.  
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/10/2025 06	Bab W Temuan Umum • Sejarah Singkat berdirinya Mts Alfatah ↳ tuliskan footnote Dokumentasi Mts Alfatah • Pada bagian tabel ↳ tuliskan nomor tabel temuan khusus • Ubah, Variabel Peranguru lalu Bentuk kesulitan siswa Dalam Membaca • Saran diubah di dapatkan dari Penelitian yang masih kurang	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.  
NIP. 199208092020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/06 2025	BAB IV ↳ Cantumkan nomor dan nama tabel ↳ berikan sumber di bawah tabel / gambar ↳ tambahkan coding pada wawancara	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masifoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.  
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Salma Salsabila  
NPM : 2101011088

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Ace BAB <u>IV</u> - <u>V</u>  Ace Munagasyah  Silahkan Japhar	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Navita Herawati, M.Pd.  
NIP. 199208032020122024

### 13. HASIL CEK TURNIT

SKRIPSI\_SALMA\_SALSABILA-  
1750564433017

*by Turnitin Checker*

---

**Submission date:** 22-Jun-2025 10:55AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2703355579

**File name:** SKRIPSI\_SALMA\_SALSABILA-1750564433017.docx (722.49K)

**Word count:** 11662

**Character count:** 72354

## SKRIPSI\_SALMA\_SALSABILA-1750564433017

### ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>14%</b>
<b>2</b>	<a href="http://vdocuments.net">vdocuments.net</a> Internet Source	<b>8%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Salma Salsabila lahir pada tanggal 25 Juli 2002 di Tebing Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, Penulis Merupakan anak ke 2 dari Empat Bersaudara, Dalam Jenjang Pendidikan, Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK PGRI Tebing Pada Tahun 2007, MI Al Fatah Sidomakmur Pada tahun 2013, Mts Al Fatah Sidomakmur 2016, MA Al Fatah Natar 2020. Pada Tahun 2021 Penulis Tercatat sebagai Mahsiswi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung yang sekarang sudah menjadi UIN Jurai Siwo Lampung Melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UMPTKIN.